



PT. SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

# LAPORAN TAHUNAN

# 2016





PT. SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**HEAD OFFICE**  
**Gedung Gozco, Lantai 6**  
**Jalan Raya Darmo no. 54-56, Surabaya**  
**Phone : (62-31) 5612818**  
**Fax : (62-31) 5620968**  
**Email : [info@simtbk.co.id](mailto:info@simtbk.co.id)**  
**[www.simtbk.co.id](http://www.simtbk.co.id)**



## DAFTAR ISI

02	Visi dan Misi
03	Ikhtisar Data Keuangan Penting
04	Profil Perusahaan
06	Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
07	Permodalan dan Pencatatan Saham
08	Laporan Dewan Komisaris
10	Laporan Dewan Direksi
12	Analisa Manajemen
15	Prospek dan Target Mendatang
17	Tata Kelola Perusahaan
25	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
26	Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Perseroan
27	Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan
28	Laporan Keuangan Konsolidasi



# Visi dan Misi Perusahaan

## Visi

“ Berprestasi untuk membangun masa depan yang lebih baik”

## Misi

“ Menghasilkan nilai yang pantas untuk mendukung pengembangan perusahaan serta memberikan benefit yang memuaskan bagi semua pihak.”





# Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	2016	2015	2014
<b>Hasil-Hasil Operasi</b>			
Penjualan Bersih	38.480	23.358	15.148
Laba (Rugi) Kotor	8.109	943	1.396
Laba (Rugi) Bersih	11.858	72.752	(2.639)
Laba (Rugi) Bersih diatribusi ke PS	9.508	72.804	(2.564)
Laba (Rugi) Komprehensif	11.910	72.768	(2.632)
EBITDA	25.410	73.392	(3.196)
<b>Laba (Rugi) per Saham</b>			
Jumlah Saham yang Beredar	1.743	1.743	1.743
(jutaan lembar)			
Laba (Rugi) Bersih per Saham	5,45	41,77	(1,47)
(dalam satuan)			
<b>Posisi Keuangan</b>			
Modal Kerja Bersih	30.908	(37.100)	(31.680)
Jumlah Aset	170.527	188.595	103.455
Jumlah Investasi	66.870	90.732	14.127
Jumlah Liabilitas	21.440	54.241	41.843
Kepentingan Non Pengendali	8.869	6.336	6.388
Jumlah Ekuitas	149.087	134.354	61.612
<b>Arus Kas</b>			
Surplus (Defisit) Arus Kas Operasi	25.833	-41.999	11.033
Surplus (Defisit) Arus Kas Investasi	(1.076)	-1.884	-10.849
Surplus (Defisit) Arus Kas Pendanaan	(23.988)	43.997	-190
<b>Rasio Keuangan</b>			
Tingkat Pengembalian Aset	6,95%	38,58%	-2,55%
Tingkat Pengembalian Ekuitas	7,95%	54,15%	-4,28%
Rasio Lancar	253,10%	30,22%	12,29%
Tingkat Liabilitas terhadap Ekuitas	14,38%	40,37%	67,91%
Tingkat Liabilitas terhadap Aset	12,57%	28,76%	40,45%
EBITDA terhadap Pendapatan	66,03%	314,20%	-21,10%
Putaran Piutang Usaha Setahun	10x	4x	5x





## Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : **PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk**  
Alamat : Gedung Gozco, Lantai 6  
Jalan Raya Darmo no. 54-56, Surabaya  
Phone : (62-31) 5612818  
Fax : (62-31) 5620968  
Website : [www.simtbk.co.id](http://www.simtbk.co.id)  
E-mail : [info@simtbk.co.id](mailto:info@simtbk.co.id)

### Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan dengan nama PT Surya Intrindo Makmur (selanjutnya disebut Perseroan ) berdasarkan Akta Pendirian No: 48 tanggal 29 Juli 1996, oleh Notaris Ny. Nursetiani Budi, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-10432.HT.01.01.TH 96 tanggal 19 November 1996. Perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 28 Juni 2001 dari Zainal Arifin SE. SH., notaris pengganti dari Johan Sidharta, SH., MS, notaris di Surabaya, mengenai pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp. 500 menjadi Rp. 100 per lembar saham dan telah dan telah mendapatkan pengesahan dari menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04052.HT.01.04.th.2001 tanggal 30 Juli 2001. Kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perseroan adalah bergerak dibidang Industri alas kaki. Penjualan sepenuhnya ditujukan ke pasar ekspor terutama ke Negara Amerika, Eropa dan Kanada.

Kegiatan usaha Perseroan berdasar Anggaran Dasar terakhir, yaitu sesuai Pernyataan Keputusan RUPSLB, akta nomor 19. Notaris Wachid Hasyim, SH di Surabaya, tanggal 10 April 2013 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI nomor AHU-20779.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 19 April 2013 yaitu sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk import dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan yang berhubungan dengan usaha Real Estate dan Property, serta perdagangan alas kaki dan komponen-komponennya; termasuk pula bertindak sebagai grosir, leveransir, supplier, distributor, agen dan pedagang perantara;
- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan, antara lain perencanaan dan pembangunan perumahan, perkantoran, ruko, rukan, jalan jembatan, bandara, dermaga, pembangunan lapangan golf dan sarana prasarannya beserta pemasangan instalasi-instalasi terkait, antara lain listrik, air bersih dan telekomunikasi, juga bertindak sebagai pengembangan (developer) dan pemborong pada umumnya (General Contractor);
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian, antara lain industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufacturing dan fabrikasi, serta industri pembuatan alas kaki dan komponen-komponennya;



## Profil Perusahaan

- d. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian, antara lain perkebunan kelapa sawit, perkebunan tanaman pangan dan tanaman industri serta agrobisnis dan agri industri;
- e. Bergerak dibidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan perpajakan;

Dari kegiatan usaha tersebut diatas, kegiatan usaha yang sudah dijalankan serta produk dan/atau jasa yang dihasilkan adalah di bidang usaha pembangunan (Developer) termasuk semua perdagangan yang berhubungan dengan usaha Real Estate dan Property, serta sebagai pemborong (General Contractor) serta usaha-usaha dalam bidang perdagangan umum,

Kegiatan usaha dibidang industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan, dengan produk pasir zircon sudah dijalankan tetapi belum menghasilkan.

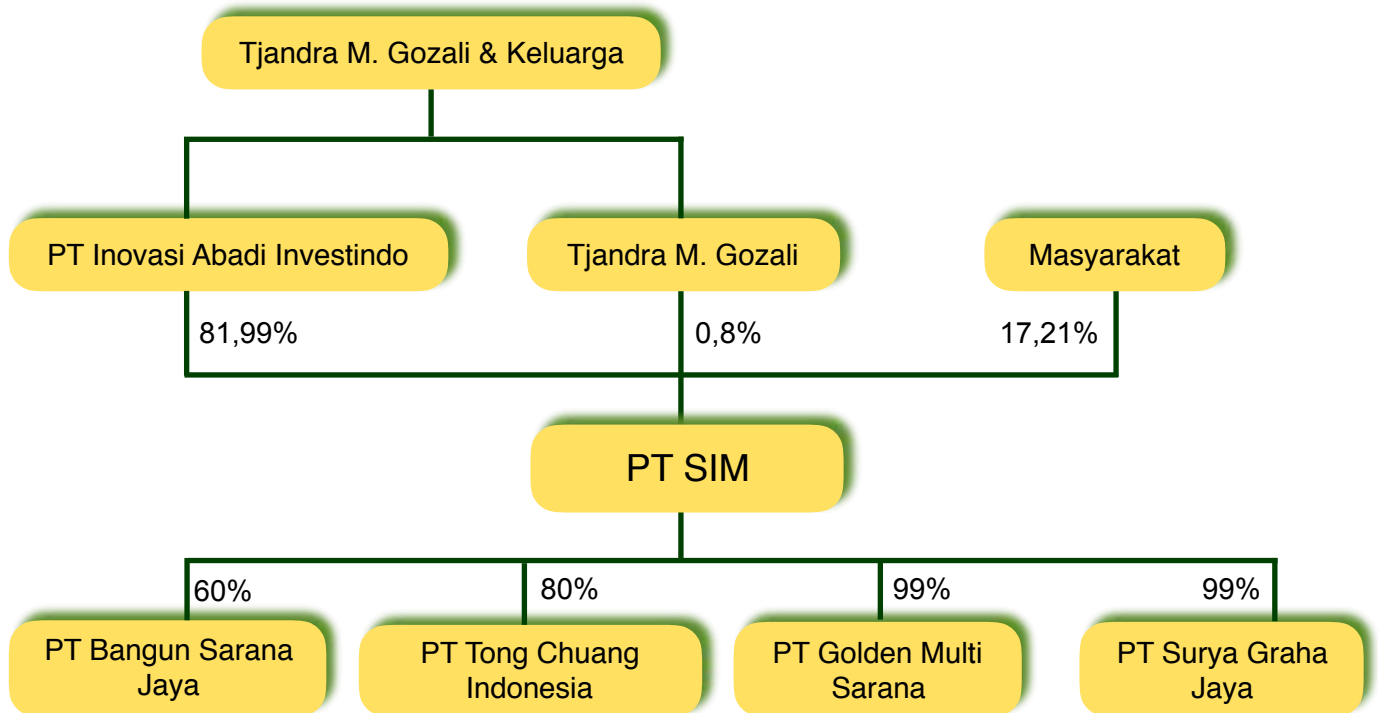
Kegiatan usaha lain seperti tercantum dalam Anggaran Dasar belum berjalan.





## Struktur Perusahaan & Entitas Anak

### Struktur Organisasi



Informasi entitas anak sebagai berikut:

No	Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Prosen Pemilikan	Aset per 31 Desember 2016
1	PT. Bangun Sarana Jaya	Surabaya	Pembangunan	60%	29,503,328,318
2	PT. Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Pembangunan	80%	6,254,256,071
3	PT. Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan Umum dan Hasil Pertambangan	99%	1,039,680,881
4	PT. Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Pembangunan	99,9%	66,869,936,936





# Permodalan dan Pencatatan Saham

## Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Nominal Saham (Rupiah)	Presentase
1. PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	142.924.000.000	81,9876%
2. Tjandra Mindharta Gozali	14.000.000	1.400.000.000	0,8031%
3. Masyarakat	300.000.000	30.000.000.000	17,2093%
Pemegang Saham	1.743.240.000	174.324.000.000	100%

## Pencatatan Saham

Pada tanggal 8 Maret 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham atau sejumlah Rp. 30.000.000.000 kepada masyarakat. Pada tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 2001 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui pemecahan nilai nominal saham (stock split) dengan perbandingan 1:5, sehingga saham yang beredar yang semula 200.000.000 menjadi 1.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp. 100 per lembar saham, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C-04052 HT.01.04. TH. 2001 tanggal 30 Juli 2001. Seluruh saham beredar Perseroan telah dilaporkan dan tercatat pada KSEI / BEI.

Pada tanggal 29 Februari 2012 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan memenuhi Peraturan Bapepam nomor IX.D.4 dan Peraturan Bapepam nomor IX.J.1 telah disetujui konversi hutang menjadi modal sehingga saham Perseroan yang beredar menjadi 1.743.240.000 lembar saham dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham Republik Indonesia.

## Data Perdagangan Saham

Perdagangan Efek Perseroan telah dihentikan diseluruh Pasar sejak tanggal 23 Nov 2009 oleh Bursa Efek Indonesia. Dan Perseroan berstatus delisting sejak tanggal 3 Desember 2012, karenanya selama tahun 2016 tidak ada perdagangan saham Peseroan di lantai Bursa.



## Laporan Dewan Komisaris

Pemegang Saham yang terhormat,

Dewan komisaris PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, mengucapkan terima kasih atas kepercayaan para pemegang saham, dan pada kesempatan ini menyampaikan laporan pengawasan sebagai pelaksanaan fungsi dewan komisaris perusahaan.

Memasuki tahun 2016, Dewan Komisaris mengamati perkembangan ekonomi dunia yang belum menentu akibat melemahnya pertumbuhan ekonomi di beberapa bagian dunia, terutama di China, dan negara-negara berkembang termasuk di Indonesia. Pertumbuhan di China yang dulu bisa mencapai 8-9 persen setahun, kedepan diprediksi sulit untuk mencapai 6-7 persen. Situasi tidak menentu dipicu oleh pengaruh akibat kenaikan suku bunga acuan atau Fed fund rate pada akhir tahun 2015, yang bagaimanapun akan memberikan pengaruh pada pasar keuangan berbagai negara, termasuk Indonesia.

Didalam situasi perekonomian yang belum menentu ini, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Dewan Direksi untuk fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan. Dan Dewan Komisaris memberi apresiasi atas keputusan Dewan Direksi yang ditempuh kemudian didalam mengakomodasi arahan yang diberikan untuk fokus kepada pengembangan kegiatan usaha pembangunan dengan melanjutkan upaya pemberdayaan aset lahan yang dimiliki untuk dikembangkan menjadi Proyek perkantoran dan Pergudangan Fortune Business & Industrial Park, proyek bersama dengan beberapa Pengembang. Melalui realisasi proyek ini, Perseroan sekaligus juga berupaya meraih opportunity untuk pengembangan kegiatan usaha jasa konstruksi.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dewan Komisaris telah mempelajari laporan detail direksi dan laporan-laporan triwulanan dan target di tahun depan dan mengadakan pembahasan dengan direksi. Atas hasil kinerja yang telah dicapai Perseroan sampai dengan akhir tahun 2016, kami berikan apresiasi tinggi, khususnya atas :

- ✓ Pencapaian penjualan tercatat sekitar Rp.38 Milyar, meningkat sekitar 65% dibanding realisasi tahun sebelumnya, dan diatas kenaikan yang direncanakan diawal tahun yaitu kenaikan sebesar 20%. Pencapaian penjualan dikontribusi pendapatan jasa konstruksi dan penjualan lahan.
- ✓ Pencapaian laba kotor tercatat sekitar Rp.8 Milyar, meningkat 8 kali dibanding tahun sebelumnya yang hanya sekitar Rp.1 Milyar.
- ✓ Pencapaian laba bersih tercatat positif sekitar Rp.12 Milyar. Dibanding tahun sebelumnya, pencapaian laba bersih turun sekitar 84%. Penurunan terjadi karena penurunan bagian laba dari entitas asosiasi.
- ✓ Pencapaian aset tercatat sekitar Rp.171 Milyar turun sekitar 10% dibanding tahun lalu yang sekitar Rp.189 Milyar.
- ✓ Pencapaian ekuitas perseroan tercatat sekitar Rp.149 Milyar, atau meningkat sekitar 10% dibanding tahun sebelumnya yang sekitar Rp.134 Milyar. Kenaikan signifikan karena diperolehnya laba bersih tahun 2016.



## Laporan Dewan Komisaris

- ✓ Posisi modal kerja per akhir dapat dikelola positif sebesar Rp.31 Milyar, yang mengindikasikan likuiditas Perseroan sehat.
- ✓ Tingkat liabilitas terhadap ekuitas di akhir tahun dapat diturunkan dari posisi diakhir tahun sebelumnya sekitar 40% menjadi hanya 15%, yang mengindikasikan ketergantungan Perseroan terhadap liabilitas semakin turun.

Dengan performance posisi keuangan di akhir tahun 2016 yang lebih sehat, serta upaya untuk terus optimasi performance kinerja, Dewan Komisaris meyakini kelangsungan usaha Perseroan dimasa mendatang akan terjaga, dan pada akhirnya akan diperoleh pertumbuhan nilai Perusahaan, khususnya pertumbuhan nilai bagi Para Pemegang Saham akan dapat direalisasikan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dibidang tata kelola, kami laporkan Dewan Komisaris melalui perangkat komite audit secara terprogram menjalankan fungsi pengawasan, termasuk memberikan masukan perbaikan yang diperlukan bagi unit pengendalian internal, perangkat Direksi yang menjadi mitra dalam pengawasan kinerja Perseroan. Kami mengapresiasi dukungan baik yang diberikan Dewan Direksi didalam pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham yang terhormat,

Setelah mempelajari dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan, maka Dewan Komisaris menyatakan menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Para Pemegang Saham, juga segenap mitra usaha atas semua dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Serta terima kasih kepada Dewan Direksi, Jajaran Pengurus, seluruh staff dan Karyawan PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, atas semua sumbangsuhnya terhadap Perseroan.

Surabaya, 31 Maret 2017  
Atas Nama Dewan Komisaris

dr. Harijanto, MM  
Presiden Komisaris.







## Laporan Direksi

Pemegang saham yang terhormat,

Puja dan puji kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tahun 2016 ditandai dengan perkembangan tata ekonomi dunia, termasuk juga Indonesia yang belum menentu. Namun demikian, Dewan Direksi tetap yakin dibawah kepemimpinan Nasional, harapan pertumbuhan ekonomi yang sehat dimasa medatang tetap ada. Keyakinan pertumbuhan ekonomi yang sehat ini sinkron dengan arahan yang diberikan Dewan Komisaris untuk fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan. Mengakomodasi arahan ini, Dewan Direksi memberdayakan potensi aset yang dikelola untuk merealisasi Proyek Perkantoran dan Pergudangan Fortune Business & Industrial Park (“Fortune BIP”), proyek bersama dengan beberapa Pengembang, dimana entitas anak PT.Tong Chuang Indonesia (“PT.TCI”) sebagai salah satu Perusahaan Pengembangnya. Selain berupaya merealisasi kegiatan usaha pembangunan melalui Proyek ini, Perseroan juga berupaya mendapatkan kesempatan untuk pengembangan kegiatan usaha jasa konstruksi.

Mendukung rencana ini, segala legalitas PT.TCI mulai perubahan kegiatan usaha dari alas kaki menjadi Pengembang, sampai dengan semua perijinan operasi dan perpajakannya, telah diupayakan dan diperoleh oleh PT.TCI. Sinkron dengan penjadualan Fortune BIP, diatas lahan PT.TCI telah dilakukan perkerjaan persiapan konstruksi. Dan pekerjaan pembangunan konstruksi, sarana dan prasaran sedang berlangsung. Seluruh pekerjaan pembangunan dijadualkan selesai pertengahan tahun 2017. Sambil berjalan proses pembangunan, kegiatan pemasaran sudah dilakukan dan dijadualkan penjualannya dapat direalisasi mulai tahun 2017.

Pemegang saham yang terhormat,

Selama tahun 2016, Perseroan mencatat penjualan sekitar Rp.38 Milyar, yang diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi dan lainnya sekitar Rp.14 Milyar dan penjualan lahan milik entitas anak PT. Bangun Sarana Jaya (“PT.BSJ”) sekitar Rp.24 Milyar. Dibanding realisasi penjualan tahun sebelumnya, yang hanya sekitar Rp.23 Milyar, maka terjadi kenaikan sekitar 65%, melebihi target kenaikan yang ditetapkan diawal tahun yang hanya sebesar 20%. Laba kotor yang dapat diraih yaitu sekitar Rp.8 Milyar juga meningkat tajam delapan kali dibanding laba kotor tahun sebelumnya yang sekitar Rp. 0,9 Milyar.

Laba bersih tahun 2016 tercatat sebesar Rp.12 Milyar, turun dibanding tahun sebelumnya yang sekitar Rp.73 Milyar. Penurunan pencapaian laba bersih signifikan karena penurunan pendapatan bagian laba dari entitas asosiasi PT.Surya Graha Jaya yang diperoleh dari hasil investasinya di PT.Masterin Property.

Pada kegiatan usaha Industri pengolahan hasil-hasil pertambangan di Melawi Kalimantan Barat selama tahun 2016, masih terfokus pada penyelesaian perijinan dan fisik pabrik. Trial operasi sudah dilakukan dengan hasil baik. Untuk upaya bahan baku hasil-hasil pertambangan berupa pasir zirkon dan emas DMP, per Desember 2016 telah diakuisisi satu perusahaan perdagangan hasil-hasil pertambahan PT.Golden Multi Sarana (“PT.GMS”), yang memiliki investasi di perusahaan lokal PT.Putra Tanjung Energi (“PT.PTE”) yang bergerak di kegiatan usaha Penambang.



## Laporan Direksi

Pemegang Saham yang terhormat,

Dibidang tata kelola baik Perusahaan, selama tahun 2016 Perseroan lebih banyak konsolidasi intern dengan upaya :

- ✓ Mengintensifkan pertemuan dan komunikasi antar Direksi dan dengan Dewan Komisaris;
- ✓ Mengupayakan pemberdayaan karyawan dengan upaya optimasi fungsi-fungsi organisasi, termasuk satuan pengendalian internal;

Semua upaya tata kelola ini dilakukan dengan satu tujuan sinergi yaitu untuk optimasi performance hasil kinerja, terutama dengan upaya memberdayakan potensi dan aset yang dimiliki.

Pemegang Saham yang terhormat,

Untuk tahun 2017, Perseroan menargetkan peningkatan pendapatan dari kegiatan usaha jasa konstruksi sebesar 20% dibanding yang dicapai di tahun 2016. Pada kegiatan usaha pembangunan, Perseroan menargetkan penyelesaian bagian dari proyek kerjasama Fortune BIP yang menjadi porsi dari entitas anak PT.Tong Chuang Indonesia. Pada kegiatan, sekaligus diperolehnya penjualan sebagian daripadanya. Di kegiatan usaha pengolahan hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus untuk pengurusan perijinan baik untuk Pabrik pengolahan maupun untuk perijinan entitas anak PT.PTE untuk dapat melakukan aktivitas penambangan.

Pemegang Saham yang terhormat,

Menutup laporan laporan ini, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Dewan Komisaris yang selalu memberi arahan, dan kepada semua jajaran pimpinan, staf serta segenap karyawan, yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas kerja baik. Semoga hubungan kerjasama yang terjalin ini dapat terjaga di waktu-waktu mendatang.

Surabaya, 31 Maret 2017  
Atas Nama Dewan Direksi



Sasra Adhiwana  
Presiden Direktur.





## Penjualan Bersih

Perseroan selama tahun 2016 mencatat penjualan sebesar Rp.38,48 Milyar, yang diperoleh dari pendapatan jasa konstruksi dan jasa lainnya sebesar Rp.14,36 Milyar dan pendapatan dari penjualan lahan milik entitas anak terkendali PT.Bangun Sarana Jaya ("PT.BSJ") sebesar Rp.24,12 Milyar. Tahun 2016 tidak ada penjualan bahan-bahan material tanah pasir batu seperti tahun lalu. Dibanding realisasi penjualan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.23,36 Milyar, terjadi kenaikan sebesar Rp.15,12 Milyar, atau kenaikan sekitar 65%. Prosen kenaikan pendapatan ini jauh diatas yang ditargetkan diawal tahun yaitu kenaikan pendapatan dari tahun sebelumnya sebesar 20%.

## Laba Kotor dan Rugi Bersih

Realisasi beban pokok penjualan tahun 2016 sebesar Rp.30,37 Milyar. Dibanding beban pokok penjualan tahun sebelumnya yang sebesar Rp.22,41 Milyar, terdapat kenaikan sebesar Rp.7,96 Milyar atau naik sekitar 36%. Prosen kenaikan beban pokok penjualan ini lebih rendah dibanding prosen peningkatan penjualan yang mencapai 66%. Dengan prosen beban pokok penjualan terhadap penjualan yang lebih rendah ini, maka margin kotor dapat direalisasi sebesar Rp.8,11 Milyar atau naik sebesar Rp.7,17 Milyar atau naik delapan kali dibanding margin kotor tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.0,94 Milyar. Peningkatan margin kotor signifikan dikontribusi oleh pendapatan dari penjualan lahan milik entitas anak PT.BSJ.

Laba bersih tahun 2016 tercatat sebesar Rp.11,86 Milyar. Laba bersih ini signifikan dikontribusi oleh pencapaian laba kotor dan pendapatan bagian laba dari entitas asosiasi PT.Surya Graha Jaya ("PT.SGJ") yang sebesar Rp.25,20 Milyar, yang diperoleh PT.SGJ dari hasil investasinya di PT.Masterin Property ("PT.MP"). Dibanding laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp.72,80 Milyar, terjadi penurunan sekitar 84%, atau turun sebesar Rp.60,89 Milyar. Penurunan ini signifikan dikontribusi karena penurunan pendapatan bagian laba PT.SGJ yang tahun lalu mencapai sebesar Rp.76,60 Milyar.

## Aset dan Ekuitas

Total aset perseroan per akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp.170,53 Milyar, terbagi sekitar 30% atau sebesar Rp.51,10 Milyar berupa aset lancar dan sisanya sekitar 70% atau sebesar Rp.119,43 Milyar berupa aset non lancar. Total aset yang dimiliki ini turun sekitar 10% dibanding total aset per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.188,59 Milyar. Perubahan signifikan terjadi pada struktur aset. Total aset tahun lalu terbagi sekitar 9% berupa aset lancar dan sisanya sekitar 91% berupa aset non lancar. Pergeseran aset non lancar ke aset lancar ini signifikan karena adanya penjualan lahan milik entitas anak PT.BSJ dan pencairan hasil investasi di entitas asosiasi PT.SGJ. Pencairan aset non lancar ini signifikan digunakan untuk pembiayaan Proyek dalam pengembangan.





## Analisa Manajemen

Ekuitas perseroan tahun 2016 tercatat sebesar Rp.149.09 Milyar, meningkat sebesar Rp.14,73 Milyar, atau naik sekitar 11% dibanding jumlah ekuitas per akhir tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp.134,35 Milyar. Peningkatan ekuitas ini terutama dikontribusi perolehan laba bersih dan laba komprehensif tahun 2016 sebesar Rp.11,91 Milyar dan penambahan modal Perseroan yang dilaporkan melalui prosedur pengampunan pajak (tax amnesty) sebesar Rp.2,65 Milyar.

Aset lancar per akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp.51,10 Milyar, dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp.16,07 Milyar, terjadi peningkatan sebesar Rp.35.03 Milyar, atau meningkat sekitar 218%, yang sebagian dikontribusi adanya piutang sebesar Rp.24,11 Milyar yang pencairaannya telah diterima pada awal tahun 2017. Piutang ini terkait kerjasama pengembangan lahan milik entitas anak PT.BSJ. Peningkatan aset lancar juga dikontribusi adanya peningkatan persediaan sebesar Rp.14,70 Milyar yang signifikan berupa pembiayaan Proyek dalam pengembangan berupa pembangunan sarana dan persiapan konstruksi Proyek pergudangan dan perkantoran milik entitas anak terkendali PT.Tong Chuang Indonesia ("PT.TCI"). Proyek dalam pengembangan ini merupakan bagian dari Proyek Fortune Bussines & Industrial Park. Realisasi pembangunan sarana dan persiapan konstruksi ini berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan semula.

Aset tidak lancar per akhir tahun 2016 tercatat sebesar Rp.119,43 Milyar, turun dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.172,53 Milyar, atau turun sebesar Rp.53,10 Milyar atau turun sekitar 31%. Penurunan disebabkan adanya penjualan lahan milik entitas anak PT.BSJ dan pencairan investasi di entitas asosiasi PT.SGJ seperti dijelaskan dimuka.

### Arus Kas

Arus kas operasi tahun 2016 mencatat positif sebesar Rp.25,83 Milyar, naik tajam sebesar Rp.67,83 Milyar, atau sekitar 162% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat defisit sebesar Rp.42,00 Milyar. Peningkatan arus kas operasi ini dikontribusi oleh peningkatan penerimaan dari penjualan dan penurunan (normalisasi) pelunasan utang pemasok. Penurunan pelunasan utang pemasok dikatakan normalisasi karena utang yang dilunasi tahun 2016 signifikan berasal dari aktivitas tahun 2016. Berbeda dengan pelunasan utang pemasok yang dilakukan tahun 2015 yang termasuk utang pemasok yang berasal dari aktivitas tahun sebelumnya.

Arus kas investasi tahun 2016 tercatat defisit sebesar Rp.1,08 Milyar, turun sekitar Rp. 0,81 Milyar, atau sekitar 43% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat defisit sebesar Rp.1,88 Milyar. Pengeluaran arus investasi ini terutama untuk aktivitas atau bidang usaha yang masih dalam pengembangan.

Arus kas aktivitas pendanaan tahun 2016 defisit sebesar Rp.23,99 Milyar turun tajam dibanding tahun sebelumnya yang surplus sebesar Rp.43,99 Milyar. Pengeluaran dana terutama terkait piutang Medium Term Notes (MTN) PT. Duta Pertiwi Tbk sebesar Rp. 24,12 Milyar. MTN ini cair di Bulan Januari 2017.



## Kemampuan Membayar Utang

Ratio likuiditas yang dihitung berdasar jumlah aset lancar dibanding utang lancar per akhir tahun 2016 sebesar 253%, yang berarti untuk pelunasan utang lancar tersedia aset lancar dalam jumlah lebih dari dua setengah kalinya. Modal kerja bersih yang dihitung dengan mengurangi jumlah aset lancar dengan utang lancar per akhir tahun 2016 positif sebesar Rp.30,91 Milyar, lebih sehat dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang negatif sebesar Rp.37,10 Milyar.

Ratio perbandingan jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan terhadap aset per akhir tahun 2016 masing-masing sebesar 14% dan 13%, yang berarti ketergantungan Perseroan terhadap liabilitas tidak signifikan. Dibanding ratio yang sama pada tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 40% dan 29%, maka struktur permodalan Perseroan semakin sehat.

## Kolektibilitas Piutang

Per akhir tahun 2016 tercatat piutang usaha hanya sebesar Rp.1,64 Milyar. Dibanding posisi per akhir tahun sebelumnya yang sebesar Rp.4,09 Milyar, ada penurunan sebesar Rp.2,45 Milyar atau turun sekitar 60%. Putaran Piutang usaha selama setahun untuk tahun 2016 sebanyak 10 kali atau periode piutang rata-rata sekitar 1 bulan satu minggu. Perhitungan putaran ini tidak mencerminkan kebijakan termyn piutang usaha yang berlaku, karena penjualan selama setahun tidak merata dalam realisasinya. Kebijakan pembayaran untuk transaksi jasa konstruksi dan jasa lainnya sekitar dua minggu setelah pelaporan progres dan atau penyelesaian pekerjaan. Sedangkan kebijakan pembayaran untuk transaksi lain yang diselenggarakan Perseroan sebagian besar secara tunai.

## Struktur dan Kebijakan Permodalan

Perseroan menetapkan struktur dan kebijakan permodalan yang sehat, yaitu dengan mengupayakan pendanaan dengan tingkat biaya modal yang sehat, yaitu dengan prioritas pendanaan dari hasil usaha, dan bilamana diperlukan menggali pendanaan dari utang, maka akan ditempuh dengan memperhatikan tingkat leverage yang sehat.

Dicapainya optimasi performance dan hasil kinerja akan mendukung aplikasi kebijakan permodalan ini.

Dari hasil kinerja tahun 2016, Perseroan dapat meningkatkan nilai ekuitas terutama karena perbaikan nilai "Retained earning" berupa penurunan defisit dari minus sebesar Rp.86,45 Milyar menjadi minus hanya sebesar Rp.76,94 Milyar. Ratio liabilitas terhadap ekuitas dan terhadap aset dapat dipersehat atau diperkecil, yang berarti berkurangnya ketergantungan Perseroan terhadap liabilitas seperti dijelaskan dalam analisa kemampuan membayar utang.



## Pembagian Dividen

Perseroan masih fokus mengoptimasi performance hasil kinerja, semua potensi aset diarahkan pemberdayaannya untuk menunjang hal itu. Walaupun dicapai pertumbuhan, namun sampai dengan akhir tahun 2016, Perseroan belum mengalokasi potensi aset yang dihasilkan dan dimiliki untuk pembagian dividen.



## Prospek Usaha

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimasi performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Perseroan meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi di tahun 2017 ini dan dimasa-masa mendatang.

Pada kegiatan usaha pembangunan, Perseroan meyakini bahwa dibawah kepemimpinan Nasional saat ini, harapan pertumbuhan ekonomi yang sehat dimasa mendatang tetap ada. Pencapaian pertumbuhan ekonomi secara nasional tahun 2015 memang belum seperti yang ditargetkan, dan faktor pemicunya lebih signifikan karena faktor eksternal terutama dampak dari melemahnya pertumbuhan ekonomi China. Potensi sumber daya ekonomi dalam negeri untuk modal pertumbuhan cukup menjanjikan, seperti halnya Propinsi Jawa Timur, pertumbuhannya tetap stabil dan baik. Keyakinan akan prospek pertumbuhan ekonomi yang sehat ini sinkron dengan arahan yang diberikan Dewan Komisaris untuk fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan.



## Prospek Usaha dan Target Mendatang

Dengan pertimbangan diatas, Perseroan melalui entitas anak PT.Tong Chuang Indonesia (“PT.TCI”) memberdayakan potensi aset lahan yang dimiliki dan dikelola untuk bergabung bersama Perusahaan Pengembang lainnya merealisasi Proyek Perkantoran dan Pergudangan Fortune Business & Industrial Park (“Fortune BIP”). Sebagai bagian dari Fortune BIP, diatas lahan milik PT.TCI direncanakan akan dibangun dan dipasarkan sebanyak dua puluh dua unit Pergudangan dan sebanyak dua puluh unit Perkantoran, dengan total anggaran sekitar Rp.52 Milyar dan dengan estimasi total nilai jual sekitar Rp.173 Milyar.

Selain berupaya merealisasi kegiatan usaha pembangunan melalui Proyek Fortune BIP ini, Perseroan juga berupaya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kegiatan usaha jasa konstruksi.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, di tahun 2017, Perseroan sudah memiliki Pabrik pemurnian hasil-hasil pertambangan yang secara teknis sudah siap, bahkan sudah pernah trial operation dengan hasil baik. Perijinan untuk menjual hasil produk belum diperoleh. Kendala lain yaitu bahan baku hasil-hasil pertambangan berupa pasir zirkon dan emas DMP yang dibutuhkan belum bisa didapat. Akuisisi yang dilakukan atas perusahaan dagang hasil-hasil pertambangan PT.Golden Multi Sarana (“PT.GMS”) merupakan bagian dari upaya untuk mendapatkan bahan baku. PT.GMS juga mempunyai investasi di satu perusahaan lokal yaitu PT.Putra Tanjung Energi (“PT.PTE”) yang bergerak di kegiatan usaha Penambang. Perijinan untuk melakukan penambangan belum diperoleh.

### Target Mendatang

Pada kegiatan usaha jasa konstruksi, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan jasa konstruksi minimal 20% dari pendapatyan jasa konstruksi tahun 2016.

Pada kegiatan usaha pembanguinan, menyesuaikan dengan penjadualan Fortune BIP keseluruhan, khususnya untuk proyek diatas lahan PT.TCI dijadualkan pembangunan konstruksi, sarana dan prasaran selesai seluruhnya di tahun 2017. Dengan bekerjasama beberapa Property Agents, kegiatan pemasaran sudah mulai dilakukan sejak awal tahun 2017 dan penjualan diharapkan dapat direalisasi mulai semester akhir tahun 2017, dan seluruhnya dijadualkan terjual pada akhir tahun 2019.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, di tahun 2017, Perseroan masih fokus pada pengurusan perijinan, baik untuk perijinan operasional Pabrik, maupun perijinan dari entitas asosiasi PT.PTE untuk dapat melakukan aktivitas penambangan.

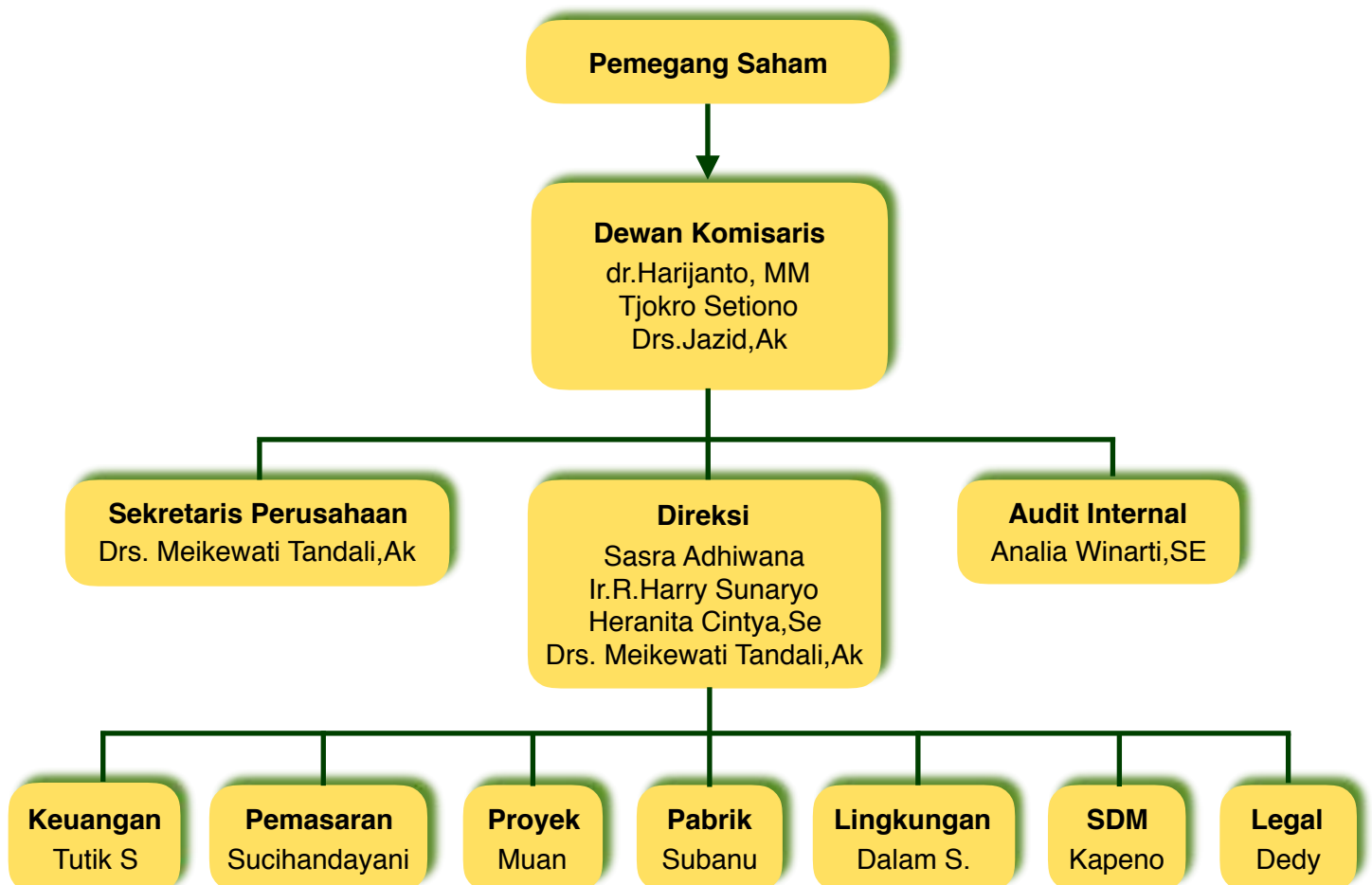


# Tata Kelola Perusahaan

Manajemen menyadari perlunya pelaksanaan praktek tata kelola perusahaan yang baik (GCG), guna memelihara kepercayaan dari para pemegang saham dan stakeholder. Seiring dengan situasi persaingan industri yang makin ketat, Perseroan terus berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan sebagai suatu sistem yang melekat dengan dinamika perusahaan. Penerapan GCG terus digiatkan, berawal dari paradigma sebagai kepatuhan, proses internalisasi menjadi budaya perusahaan, hingga menjadi sebuah sistem yang memperkuat competitive advantage perusahaan

## Struktur Organisasi

Struktur organisasi Perseroan selama tahun 2016 dan sampai akhir tahun tidak ada perubahan sebagai berikut :







## Tata Kelola Perusahaan



**Harijanto, MM**  
Presiden Komisaris

Lulusan Kedokteran Umum, Universitas Airlangga tahun 1987 dan Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta Program Magister Manajemen tahun 1995.

Komisaris PT. Bank Yudha Bhakti 1996-1998. Komisaris Perseroan sejak 1996. Presiden Komisaris PT. Tong Chuang Indonesia sejak 1998. Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk sejak 2004. Saat ini tercatat juga sebagai Presiden Komisaris PT PT.Gozco Plantations Tbk.

Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Komisaris Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.



**Tjokro Setiono**  
Komisaris Independen

Lulusan Sekolah Lanjutan Atas, Jember tahun 1972.

PT. Jatim Utama Steel, Wakil Manajer Produksi, 1973-1983. PT. Kertarajasa Raya, Manajer Produksi, 1983-1987. PT. Wiharta Karya Agung, Wakil Manajer Pabrik, 1987-1991. PT. Lezen Indonesia, Sidoarjo, Direktur, 1991-2005. PT. Mega Inti Gemilang, Surabaya, Direktur, 2006-sekarang. PT. Surya Intrindo Makmur Tbk, Komisaris, 2010-sekarang.

Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan, sekaligus sebagai Komisaris Independen, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.

Pak Tjokro Setiono tidak punya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta dengan pemegang saham Perseroan.





## Tata Kelola Perusahaan



### **Jazid**

#### Komisaris

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, jurusan akuntansi, tahun 1981. Sebagai Chartered Accountant no. 11.D2529.

PT Pabrik Gula Tjandi, Industri Gula di Sidoarjo. Tahun 1981–1985, Terakhir sebagai Staf Ahli Keuangan. KAP Hans, Thuanakotta & Mustofa & PT.Deloitte Konsultan Indonesia, Registerd Public Accountants & Business & Management Services, member dari Deloitte Touche Tohmatsu, Tahun 1986–2006. Terakhir sebagai Manajemen Services Director, untuk Cabang Surabaya.

Tahun 2007-2016 sebagai Internal Auditor pada PT. Gozco Plantation, Tbk (perkebunan kelapa sawit dan industri CPO) dan PT Fortune Mate Indonesia, Tbk (realestate)

Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Desember 2014 ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan melalui keputusan RUPS Luar Biasa untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.



### **Sasra Adhiwana**

#### Presiden Direktur

Lulusan Sekolah Lanjutan Atas, Jakarta, tahun 1965.

Tahun 1967-1984 Direktur PT Kali Intan. Tahun 1984-1988 Direktur PT Soekun Niaga Dwitama. Tahun 1986 Direktur Grandwood Trading Singapore. Tahun 1989-2001 Direktur PT Golden Adishoes. Tahun 1995-2001 Direktur PT Tunas Adi Dinamika. Tahun 1994-2000 Ketua APRISINDO (Asosiasi Persepatuan Indonesia).

Sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001.

Berdasar keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan sebagai Presiden Direktur Perseroan, dan ditetapkan kembali melalui keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.



## Tata Kelola Perusahaan



### **Ir.R. Hary Sunaryo**

#### Direktur

Lulusan Universitas Gajah Mada, Fakultas Teknik Geologi tahun 1982.

Tahun 1980 -1981 Geologist, Huffco, Balikpapan. Tahun 1982 -1998 Staff Ahli, Penambangan emas alluvial Kalimantan Barat, Tahun 1999 - 2013 Direktur PT.Berlian Mahkota Coal, Tahun 1999 - 2013 Direktur PT.Niaga Inti Mineral. Tahun 2009 - 2011 Direktur PT.Geoga Bumi Mandiri, konsultan geologi. Tahun 2012 - skrg Direktur Utama PT.Geoga Bumi Mandiri. Tahun 2013 - sekarang Direktur Perseroan

Berdasar keputusan RUPLB tanggal 10 Mei 2013 ditetapkan sebagai Direktur, dan ditetapkan kembali berdasar RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.



### **Heranita Cintya, SE**

#### Direktur

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya tahun 1994,

Tahun 1991-1993 Administrasi Sky Horse Indonesia (Trading Company), Tahun 1994-1997 Staff General Affair PT Tong Chung Indonesia, Tahun 1997-2000 Sekretaris PT Tong Chuang Indonesia, Tahun 2000-2013 Corporate Secretary PT Surya Intrindo Makmur Tbk, Tahun 2004-Sekarang Direktur PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Berdasar keputusan RUPS tanggal 29 Juni 2004 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, sampai kemudian berdasar RUPS tanggal 10 April 2013 ditetapkan sebagai Komisaris, dan berdasar RUPS tanggal 28 Juni 2013 ditetapkan kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.



# Tata Kelola Perusahaan



## **Dra. Meikewati Tandali, Ak.**

### Direktur

Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Airlangga tahun 1985.

Pernah bekerja sebagai Manager Audit di kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil & Co. dan Controller PT Fortune Mate Indonesia tahun 1992-1999 dan Direktur Perseroan sejak tahun 1999 dan merangkap sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak 2013.

Berdasar keputusan RUPSLB tanggal 27 Oktober 1999 ditetapkan sebagai Direktur Perseroan, dan diperpanjang masanya beberapa kali, terakhir keputusan RUPS tanggal 10 April 2013 untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.

## **DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pelaksanaan strategi bisnis Perseroan oleh Direksi dan memberikan arahan strategis serta saran. Anggota BOC diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang, satu diantaranya adalah Komisaris Independen, yang melaksanakan rapat secara berkala untuk membahas laporan manajemen tentang program bisnis dan ekspansi, strategi pemasaran dan isu penting lainnya juga memastikan Perseroan berada di jalur yang sesuai dengan Anggaran Dasar serta Undang-Undang yang berlaku.

Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai berikut :

- a. Memberi masukan ke Direksi dalam menetapkan dan mengevaluasi strategi, kebijakan dan rencana serta pelaksanaan kinerja perusahaan.
- b. Menetapkan remunerasi Direksi dan menilai sistim penggajian lainnya.
- c. Bersama komite audit perusahaan menelaah dan megevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.
- d. Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan



# Tata Kelola Perusahaan

Komisaris independen bertanggung jawab mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan.

Selama tahun 2016, telah diselenggarakan rutin rapat triwulan (4 kali) baik untuk koordinasi internal Komisaris maupun dengan Direksi, terutama dalam hal Penetapan/pelaksanaan strategi dan rencana triwulan Perseroan, Pengawasan pelaksanaan kinerja triwulan Perseroan, Pelaksanaan tata kelola Perseroan dan Pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap ketentuan berlaku.

## DEWAN DIREKSI

Direksi pada dasarnya bertugas mengelola kegiatan perseroan. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Direksi beranggotakan 4 (empat) orang dengan pembagian tugas diantara Direksi seperti kami jelaskan dibawah.

Presiden Direktur , yaitu Bapak Sasra Adhiwana memimpin pelaksanaan fungsi dan tugas Tim Direksi.

Bapak Ir.Hari Sunaryo bertugas merencanakan dan memimpin operasional (dan pemasaran) kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha industri pengolahan dan pemurnian serta perdagangan hasil-hasil pertambangan.

Ibu Heranita Cintya, SE bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan operasional (dan pemasaran) kegiatan usaha Perseroan di bidang usaha pembangunan, termasuk jasa konstruksi.

Ibu Dra.Meikewati Tandali, Ak bertugas merencanakan dan memimpin pelaksanaan supporting function kegiatan usaha meliputi bagian Keuangan (dan Akuntansi/Pajak), SDM dan Legal.

Selama tahun 2016, rapat rutin bulanan (12 kali) telah diselenggarakan membahas:

- a. Penetapan dan pelaksanaan strategi, kebijakan dan rencana Perseroan;
- b. Pelaksanaan, pengawasan dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja;
- c. Pelaksanaan tata kelola, termasuk pembenahan sistem prosedur operasi;
- d. Pemenuhan kewajiban Perseroan atas ketentuan yang berlaku.



# Tata Kelola Perusahaan

## REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Honorarium bulanan dan tunjangan lain bila ada, untuk setiap Komisaris di tentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Setiap Direktur mendapat gaji bulanan dan tunjangan tertentu bila ada. Karena merupakan bagian dari tanggung jawab jabatan, Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan tunjangan kehadiran untuk semua rapat Perseroan yang di hadirinya. Total remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang direalisasi selama tahun 2016, masing-masing sebesar Rp.419 Juta dan sebesar Rp.169 Juta.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas kesiapan penyajian informasi pada proses inter relasi antara Perusahaan dengan shareholder sesuai dengan aturan tata hubungan yang ditentukan, serta terpeliharanya mekanisme umpan balik yang sistematis kepada manajemen agar mampu merespon dinamika shareholder dan pasar modal secara tepat dan efektif.

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, terhitung sejak April 2013 Perseroan menunjuk **Dra.Meikewati Tandali,Ak.,CA.** Direktur Perseroan menjabat juga sebagai Sekretaris Perusahaan.

Selama tahun 2016, kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti rapat-rapat Dewan Direksi Perseroan, Penyampaian laporan keuangan dan kinerja berkala dan tahunan, Mengelola penyampaian informasi tentang Perseroan secara proporsional dan bertanggung jawab, mengelola web Perseroan, dan menyelenggarakan kegiatan administrasi terkait dengan hubungan Perseroan dan pasar modal.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Pembentukan Komite Audit harus dibawah tanggung jawab Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan. Ketua maupun anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris.

Komite Audit bertindak mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, bekerja sesuai Piagam Komite Audit Perseroan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris Perseroan yaitu Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 tentang Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris Independen serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan masa bakti 5 tahun.





# Tata Kelola Perusahaan

Tim komite audit tidak punya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta dengan pemegang saham Perseroan.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah melakukan kegiatan rapat rutin triwulan yaitu masing-masing 4 kali dengan Audit Internal, 4 kali dengan Direktur dan 4 kali dengan Dewan Komisaris..

Anggota komite audit Perseroan terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh Tjokro Setiono dengan anggota Nanik Koeshariani dan Fonny Tungadi, SE.

**Tjokro Setiono** Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010.

## ANGGOTA KOMITE AUDIT

**Nanik Koeshariani**, lulusan Universitas Merdeka Malang tahun 1989. Menjabat sebagai Kepala Bagian Kredit Bank Lippo Tidar Surabaya tahun 1996-1998, sebagai Kepala Kantor Kas Bank Lippo Sidoarjo tahun 1998-2001. Tahun 2001-2005 sebagai direktur di PT Niaga Indovest Finance dan saat ini berkarier sebagai Operation Manager di PT HD Finance. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2006.

**Fonny Tungadi, SE.** lulusan STIE-YPUP tahun 1994. Bergabung dengan perseroan sejak akhir 2006. Memiliki pengalaman sebagai Kepala Pembukuan di Wesi Selatan Utama, sebagai Kepala Accounting dan Keuangan di PT Alinia Setra tahun 1997-2000. Juga 2001-2006 menjabat sebagai kepala Accounting dan Keuangan di PT Hasil Alam Utama Lestari.

## AUDIT INTERNAL

Berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal, yang dipimpin oleh **Analia Winarti SE** sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Selama tahun 2016, pengendalian internal dilakukan dengan melakukan telaah periodik untuk mengukur efektifitas perangkat pengendalian yang ditetapkan manajemen seperti tata organisasi, kebijakan transaksi, sistim dan prosedur penyelenggaraan transaksi.

Melalui program pengendalian internal, diharapkan diperoleh kondisi :

- a. Pengamanan harta Perseroan;
- b. Keyakinan persesuaian penyelenggaraan akuntansi dan pelaporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;
- c. Keyakinan pemenuhan peraturan yang berlaku kepada Perseroan baik sebagai Perseroan Terbatas maupun Perusahaan Publik;

Perusahaan berupaya terus mengembangkan sistem pengendalian internal seiring dengan perkembangan operasi Perseroan.





# Tata Kelola Perusahaan

## Sumber Daya Manusia

Hingga akhir tahun 2016 walaupun ada penggantian, jumlah tenaga kerja Perseroan tetap dan honorer sebanyak 57 karyawan. Dibanding jumlah yang tercatat pada tahun 2015 adalah 48 orang, ada tambahan karyawan sejumlah 9 orang, terutama untuk mendukung perluasan aktivitas bidang pembangunan dan jasa konstruksi.

Perusahaan fokus kepada persiapan pengembangan kegiatan usaha dan peningkatan skala usaha. Kebutuhan kompetensi karyawan diupayakan sejak rekrutmen dan kemudian melalui pelatihan-pelatihan baik internal maupun yang diselenggarakan pihak ketiga.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Perseroan, berinvestasi pada kesejahteraan masyarakat tak kalah pentingnya dengan investasi pada masa depan bisnis. Perseroan mendukung berbagai program tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kondisi hidup di lingkungan tinggal dan kerja para karyawan, serta pada masyarakat sekitar lingkungan Perseroan.

Perseroan senantiasa berkomitmen menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar daerah operasionalnya dengan melaksanakan tanggung jawab Perusahaan di bidang sosial serta lingkungan sesuai dengan prinsip pengembangan lingkungan yang berkelanjutan, seperti misalnya dalam perbaikan jalan di sekitar lokasi perusahaan.

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan tetap pada komitmennya untuk merealisasi tanggung jawab sosial. Saat ini, Perseroan fokus pada upaya pemantapan kelangsungan usaha. Belum ada aktivitas CSR yang dilakukan.



## Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Selama tahun 2016, Perseroan telah menggunakan jasa lembaga/profesi penunjang pasar modal sebagai berikut:

Profesi Penunjang	Nama	Jasa Diberikan
Kantor Akuntan Publik (KAP)	Supoyo, Sutjahyo, Subyantara & Rekan Plaza Andhika Blok C 3-4, Jl Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275	Pemeriksaan umum laporan keuangan
Notaris	Wachid Hasyim, SH Plaza Andhika Blok B-4, Jl Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275	Dokumentasi RUPS
Biro administrasi efek (BAE)	PT. Sinartama Gunita Jl Lombok no. 71, Jakarta 10350	Pencatatan Saham

Total honorarium kepada profesi penunjang untuk tahun 2016 sebesar Rp.62.000.000 (Enam puluh dua juta) terinci untuk KAP sebesar Rp.55.000.000 (Lima puluh lima juta rupiah) untuk Notaris sebesar Rp.5.000.000 (Lima juta rupiah) dan sisanya sebesar Rp. 2.000.000 (Dua juta rupai) untuk BAE.

Selain biaya diatas, Perseroan juga merealisasi biaya sebesar Rp.10.000.000 (Sepuluh juta rupiah) ke Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).





## Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris

Lampiran : 1  
Peraturan Nomor : X.K.6  
Formulir Nomor : X.K.6-1

### **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2016, PT. SURYA INTRINDO MAKMUR TBK.**

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Surya Intrindo Makmur Tbk. Tahun 2016 telah dibuat lengkap dan bertanggungjawab atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Surabaya, 31 Maret 2017

#### **Dewan Komisaris**

**dr.Harijanto, MM**  
Presiden Komisaris

**Tjokro Setiono**  
Komisaris Independen

**Drs. Jazid, Ak**  
Komisaris

#### **Dewan Direksi**

**Sasra Adhiwana**  
Presiden Direktur

**Ir. R. Hary Sunaryo**  
Direktur

**Kwong Heranita Cintya, SE**  
Direktur

**Dra. Meikewati Tandali, Ak**  
Direktur



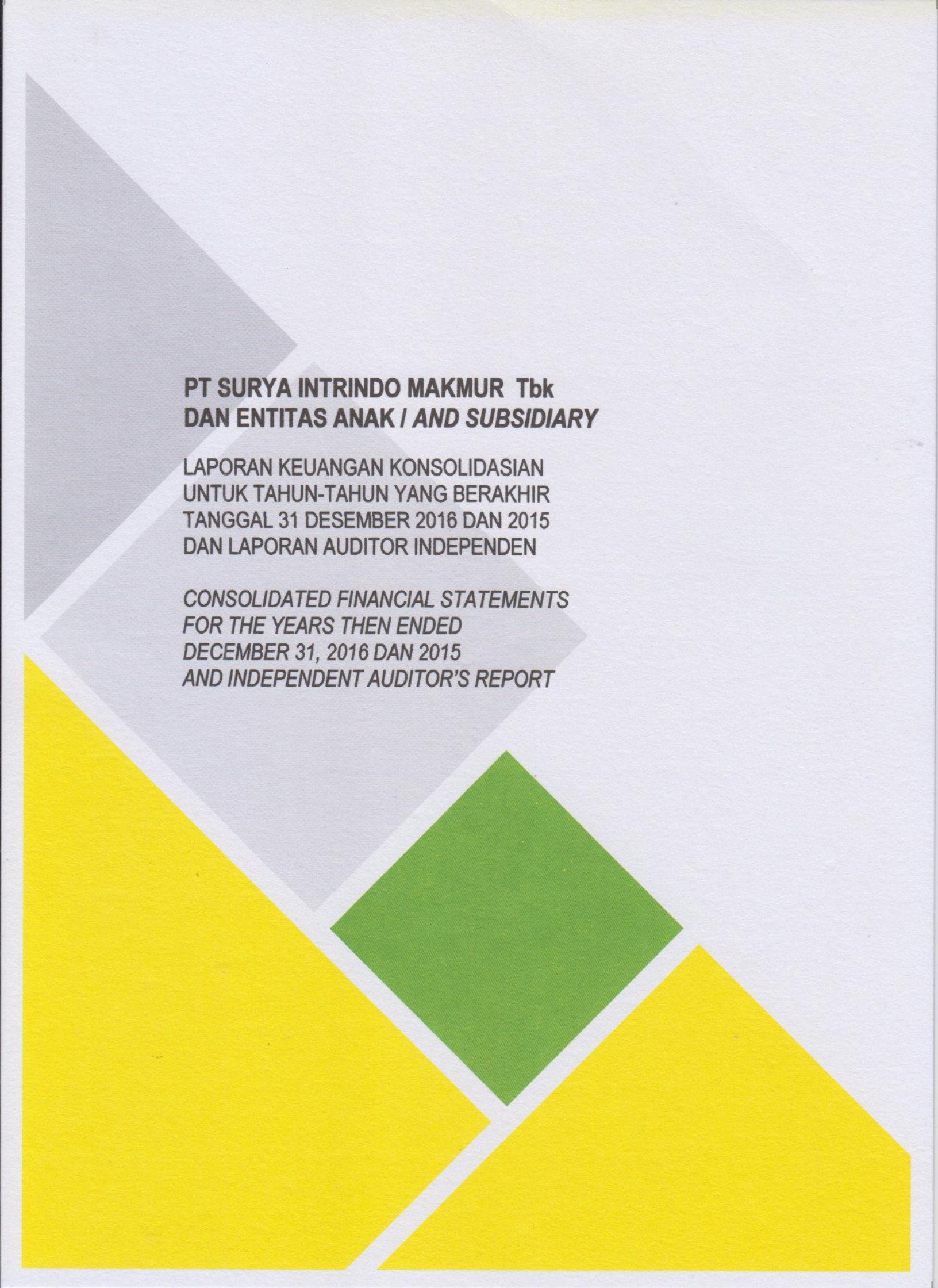
# Laporan Keuangan Konsolidasi



**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL - TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**





**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
DECEMBER 31, 2016 DAN 2015  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY  
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

---

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi	1	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	1	<i>Independent Auditors' Report</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS Dated December 31, 2016 and 2015 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Note to Consolidated Financial Statements</i>





PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 SERTA TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK  
AND SUBSIDIARY  
DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING RESPONSIBILITY FOR  
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana  
Alamat Kantor : Gedung Gozco  
Jl.Raya Darmo No.54-56  
Surabaya 60265  
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1  
Jakarta  
No. Telepon : 031-5612818  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dra. Meikewati Tandali, Ak.  
Alamat Kantor : Gedung Gozco  
Jl. Raya Darmo No.54-56  
Surabaya 60265  
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur X/EI-2  
Surabaya  
No. Telepon : 031-5612818  
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana  
Office Address : Gedung Gozco  
Jl.Raya Darmo No.54-56  
Surabaya 60265  
Residential Address : Jl.Jatinegara Barat III/1  
Jakarta  
Telephone No : 031-5612818  
Title : President Director
2. Name : Dra. Meikewati Tandali, AK.  
Office Address : Gedung Gozco  
Jl. Raya Darmo No.54-56  
Surabaya 60265  
Residential Address : Rungkut Mapan Timur X/EI-2  
Surabaya  
Telephone No : 031-5612818  
Title : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors  
Surabaya, 15 Maret 2017



**Sasra Adhiwana**  
Direktur Utama /  
President Director

**Dra. Meikewati Tandali, Ak.**  
Direktur /  
Director





Laporan Nomor : 013-SSS/GA-E

Report Number : 013-SSS/GA-E

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

*The stockholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Surya Intrindo Makmur, Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opinin atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menerapkan Akuntansi PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak secara Prospektif. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### **Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari kelangsungan usaha Perusahaan.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2016 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Emphasis of matter**

*As disclosed in Note 38 to the financial statements attached, the Company applied SFAS 70 Accounting : Accounting for Assets and Liabilities Tax Amnesty Prospective. Our opinion is not modivied connection with the foregoing.*

#### **Others**

*The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiary will continued as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the impact of the uncertainty of going concern.*

**Drs. Eddy Sutjanjo, Ak., MM., CPA.**  
Registrasi Akuntan Publik / Public AP.

Accountant Registration No, AP. 0184

15 Maret 2017 / March 15, 2017

ASET	Catatan /	2016	2015	ASSETS
	Notes	Rp	Rp	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d;2e;4;38	993.976.628	222.149.209	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2d;2f;2g;5			Account receivables - net
Pihak berelasi		1.639.992.969	4.085.439.197	Related parties
Piutang lain-lain	2d;2f;6			Other receivables
Pihak berelasi		-	4.906.580	related parties
Pihak ketiga		24.165.243.632	903.327.794	Third parties
Persediaan- bersih	2h;7	22.496.161.797	7.765.090.368	Inventories-net
Uang muka pembelian	8	781.573.016	90.714.262	Prepaid purchase
Biaya dibayar dimuka	2j;9	845.097.959	1.101.321.937	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10a	174.317.755	199.434.548	Prepaid taxes
Aset untuk dijual	2k;11	-	1.695.745.202	Available for sale financial asset
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>51.096.363.756</b>	<b>16.068.129.097</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	2q;10d	1.278.151.014	12.724.777.000	Deffered tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	12	66.869.956.430	90.731.802.703	Investment in associate
Properti investasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.257.554.032 tahun 2016, dan Rp 14.258.735.282 tahun 2015	2o;13	19.803.160.752	19.801.979.502	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 14.257.554.032 in 2016 and Rp 14.258.735.282 in 2015
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 983.294.653 tahun 2016, dan Rp 618.558.166 tahun 2015	2i;2l;14	17.986.160.671	14.943.632.293	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 983.294.653 in 2016 and Rp 618.588.166 in 2015
Tanah dalam pengembangan	2i;15	11.131.115.980	34.324.573.484	Land under development
Aset pengampunan pajak	38	2.362.308.000	-	Asset of tax amnesty
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>119.430.852.847</b>	<b>172.526.764.982</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>170.527.216.603</b>	<b>188.594.894.079</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



	Catatan / Notes	2016 Rp	2015 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha-Pihak ketiga	2p;16	16.441.678.264	2.304.620.140	Account Payable-third parties
Utang lain-lain	17			Other payables
Pihak berelasi		304.000.000	49.240.800.000	Related partiens
Pihak ketiga		505.928.554	595.651.918	Third partiens
Utang pajak	2t;10c	21.752.063	108.346.176	Taxes payable
Akrual	18	2.315.797.999	319.355.523	Accruals
Uang muka penjualan	19	599.350.000	599.350.000	Sales down payment
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>20.188.506.880</b>	<b>53.168.123.757</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	1.251.618.006	1.073.146.948	Employee Benefit obligations
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1.251.618.007</b>	<b>1.073.146.948</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>21.440.124.887</b>	<b>54.241.270.705</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to equity holders of the company</b>
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2016 dan 2015				Authorized - 6.000.000.000 shares in 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan disetor - 1.743.240.000 saham tahun 2016 dan 2015.	22	174.324.000.000	174.324.000.000	Subscribed and paid up - 1.743.240.000 shares in 2016 and 2015
Tambahan modal disetor	2s;23	(11.346.453.638)	(13.985.570.577)	Paid in Capital
Agio saham		35.676.000.000	35.676.000.000	Agio
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	24	18.539.660.214	18.539.660.214	Difference due to change of equity in subsidiary
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca kerja		(30.418.895)	(83.100.214)	Employee Benefit obligations
Saldo defisit		(76.944.576.193)	(86.452.891.159)	Deficit
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>140.218.211.487</b>	<b>128.018.098.264</b>	<b>Equity attributable to parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	21	8.868.880.229	6.335.525.112	Noncontrolling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>149.087.091.716</b>	<b>134.353.623.374</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>170.527.216.603</b>	<b>188.594.894.079</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

	Catatan / Notes	2016 Rp	2015 Rp	
<b>PENJUALAN</b>	2s;25	38.479.863.398	23.357.862.816	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2s;26	(30.371.044.114)	(22.414.029.603)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		8.108.819.284	943.833.213	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	2s;27	(7.050.615.624)	(5.406.987.962)	General and administrative
Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi		25.203.953.727	76.604.702.398	Part of profit / (loss) from associates
Kerugian selisih kurs- bersih	2s;29	(273.306)	(271.183)	Foreign exchange losses - net
Lain-lain bersih	2s;29	(1.231.954.485)	812.956	Others - net
<b>LABA USAHA</b>		25.029.929.595	72.142.089.422	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan bunga keuangan	2s;28	16.043.110	1.407.007	Finance and interests Income
Beban bunga dan keuangan	2s;28	(12.382.493)	(18.401.612)	Finance and interests expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		25.033.590.212	72.125.094.817	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2t;10b			<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Pajak kini - Final		(1.746.716.724)	(481.573.185)	Current tax - Final
Pajak tangguhan		(11.429.065.547)	1.108.323.455	Deferred Tax
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		11.857.807.941	72.751.845.087	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>	10d;20			<b>Other comprehensive income</b>
Imbalan pasca kerja		70.241.758	13.032.159	Employed benefit
Pajak penghasilan terkait		(17.560.440)	3.258.040	Related income tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		11.910.489.259	72.768.135.286	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR AND ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		9.508.314.966	72.804.183.290	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	2.349.492.975	(52.338.203)	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH</b>		11.857.807.941	72.751.845.087	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		9.560.996.284	72.820.473.489	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	2.349.492.975	(52.338.203)	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH</b>		11.910.489.259	72.768.135.286	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2u;30	5,45	41,76	<b>EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Attributable to equity holders of the company												
Catatan/ Note	Modal Disetor Capital Stock	Biaya Emisi saham / Share issuance Costs	Pendapatan Kprehensif Lain	Selisih Nilai		Pengkampunan Pajak Tax Amnesty	Agio	Saldo laba (Defisit) / retained earnings	Jumlah Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Ekuitas Bersih / Equity Net	
				selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan / Differences Due to Transaction Between Entities Under Control	Transaksi Entitas Sepengendali / Differences Due to Transaction Between Entities Under Control							
	Rp	Rp		Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
1 Januari 2015	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(73.326.095)	18.539.660.214	(11.700.108.577)	-	35.676.000.000	(159.257.074.449)	55.223.689.093	6.387.863.312	61.611.552.405	January 1, 2015
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(13.032.159)	-	-	-	-	-	(13.032.159)	-	(13.032.159)	an adjustment to the application PSAK 24 (Revised 2013)
Pajak yang terkait	-	-	3.258.040	-	-	-	-	-	3.258.040	-	3.258.040	related taxes
Total laba (rugi) komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	72.804.183.290	72.804.183.290	(52.338.203)	72.751.845.088	Total comprehensive (loss) profit
1 Januari 2016	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(83.100.214)	18.539.660.214	(11.700.108.577)	-	35.676.000.000	(86.452.891.159)	128.018.098.264	6.335.525.109	134.353.623.374	January 1, 2016
Entitas anak baru									(10.318.111)	75.895.776	65.577.665	
Dividen										(4.906.580)	(4.906.581)	
Pengkampunan Pajak	-	-	-	-	-	2.649.435.050	-	-	2.649.435.050	112.872.950	2.762.308.000	Disposal subsidiary
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	70.241.758	-	-	-	-	-	70.241.758	-	70.241.758	an adjustment to the application PSAK 24 (Revised 2013)
Pajak yang terkait	-	-	(17.560.440)	-	-	-	-	-	(17.560.440)	-	(17.560.440)	related taxes
Total laba (rugi) komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	9.508.314.966	9.508.314.966	2.349.492.975	11.857.807.940	Total comprehensive (loss) profit
31 Desember 2016	174.324.000.000	(2.285.462.000)	(30.418.895)	18.539.660.214	(11.710.426.688)	2.649.435.050	35.676.000.000	(76.944.576.193)	140.218.211.487	8.868.880.230	149.087.091.716	December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

	2016	2015	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	42.398.709.885	20.451.708.988	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(13.203.811.008)	(59.399.112.486)	<i>Cash paid to supplies</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2.918.014.464)	(2.563.713.209)	<i>Cash paid to employee</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(460.142.407)	(481.573.185)	<i>income tax payments</i>
Penerimaan penghasilan bunga	15.976.595	1.407.008	<i>Interest income</i>
Pembayaran bunga	66.515	(8.479.489)	<i>Interest expense payment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>25.832.785.116</u>	<u>(41.999.762.373)</u>	<i>Net Cash Provided be ( used in) Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset tetap	(264.390.000)	(6.215.000)	<i>addiction of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	772.420.000	-	<i>Sell of fix assets</i>
Pembayaran Investasi saham	(99.000.000)	-	<i>Payment Investment in shares</i>
Penambahan aset dalam penyelesaian 35	-	(536.180.551)	<i>Additional contruction in progress</i>
Penambahan tanah dalam pengembangan 35	(898.993.977)	(999.230.226)	<i>Addiction land under development</i>
Penambahan uang muka	(585.712.500)	(342.008.000)	<i>Addiction advances</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.075.676.477)</u>	<u>(1.883.633.777)</u>	<i>Net Cash Used In Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	-	(204.876.911)	<i>Payment loans from financial institutions</i>
Pembayaran utang ke pemegang saham	-	(4.859.369.898)	<i>Receipt of loans from shareholder</i>
Penerimaan utang dari pihak berelasi	129.000.000	49.065.800.000	<i>Addiction Other receivables</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	(24.116.855.280)	-	<i>lending to third parties</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	(4.906.580)	<i>lending to related parties</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(23.987.855.280)</u>	<u>43.996.646.611</u>	<i>Net cash provided by (Used In) Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	769.253.359	113.250.461	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	224.996.575	107.786.018	<b>BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
Perubahan kurs mata uang asing	(273.306)	1.112.730	<i>Foreign exchange rate changes</i>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>993.976.629</u>	<u>222.149.209</u>	<b>ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan No. 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta no 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

Berdasarkan akta No. 33 tanggal 12 Desember 2014 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyetujui adanya perubahan susunan pengurus perusahaan.

**b. Karyawan, dewan direksi dan komisaris**

Pada tanggal desember 2016 dan 2015 , susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No.48 , dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette No. 69, dated June 29, 1997 supplement No.3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law No. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-00576623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.*

*Based on the deed No. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Huan Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18. 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya. The company started commercial operations in 1997.*

*Based on deed No. 33 on June 12, 2014 about News Event Anual Sharehoder's Extra Ordinary General Meeting, agree to the change of composition management of the company.*

**b. Employees, boards of commissioners and directors**

*As of december 31, 2016 and 2015, the members of the Company's boards of commissioners and directors are:*

1. **UMUM**

b. Karyawan, dewan direksi dan komisaris

	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
Komisaris Utama	dr. Harijanto, MM	dr. Harijanto, MM	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tjokro Setiono	Tjokro Setiono	<i>Independence Commissioners</i>
Komisaris	Drs. Jazid, Ak	Drs. Jazid, Ak	<i>Commissioners</i>
Direktur Utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana	<i>President Director</i>
Direktur	Dra. Meikewati Tandali, Ak Kwong Heranita Cintya Ir. R. Hary Sunaryo	Dra. Meikewati Tandali, Ak Kwong Heranita Cintya Ir. R. Hary Sunaryo	<i>Director</i>
Komite Audit			<i>Audit Committee</i>
Ketua Komite Audit	Tjokro Setiono	Tjokro Setiono	<i>Chairman of Audit Committee</i>
Anggota	Nanik Koeshariani Fonny Tungadi	Nanik Koeshariani Fonny Tungadi	<i>Members</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar, Rp 587.464.400 dan Rp 498.987.067 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 desember 2016 dan 2015, Perusahaan memperkerjakan masing-masing sebanyak 57 orang dan 47 orang karyawan tetap.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada Entitas Anak sebagai berikut :

Entitas Anak / <i>Subsidiary Companies</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ Nature of <i>Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun Operasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Aset / Asset	Aset / Asset
			2016	2015		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian dan Jasa <i>(Trading, industry and services)</i>	80%	80%	1996	6.254.256.071	6.331.753.513
PT Bangun Sarana Jaya	Surabaya	Pembangunan / <i>contruction</i>	60%	60%	2009	29.503.328.318	21.547.792.111
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan manajemen <i>(Business consultation and management)</i>	99%	99%	2005	66.869.936.936	139.798.274.828
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan Pembangunan dan Jasa <i>(Trading, industry, mining, kontraktor and service)</i>	99%	99%	2015	1.039.680.881	-

1. **GENERAL**

b. *Employees, boards of commissioners and directors*

	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
dr. Harijanto, MM	dr. Harijanto, MM	<i>President Commissioner</i>
Tjokro Setiono	Tjokro Setiono	<i>Independence Commissioners</i>
Drs. Jazid, Ak	Drs. Jazid, Ak	<i>Commissioners</i>
Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana	<i>President Director</i>
Dra. Meikewati Tandali, Ak Kwong Heranita Cintya Ir. R. Hary Sunaryo	Dra. Meikewati Tandali, Ak Kwong Heranita Cintya Ir. R. Hary Sunaryo	<i>Director</i>
		<i>Audit Committee</i>
Tjokro Setiono	Tjokro Setiono	<i>Chairman of Audit Committee</i>
Nanik Koeshariani Fonny Tungadi	Nanik Koeshariani Fonny Tungadi	<i>Members</i>

*Salaries and allowances to the company's management in December 31, 2016 and 2015 amounted to 587.464.400 and Rp 498.987.067 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income.*

*As of december 31, 2016 and 2015 the Company employed 57 and 47 permanent employees, respectively.*

c. **Subsidiaries Company**

*The Company has ownership interests in the following*

Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Aset / Asset	Aset / Asset
		31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
80%	80%	6.254.256.071	6.331.753.513
60%	60%	29.503.328.318	21.547.792.111
99%	99%	66.869.936.936	139.798.274.828
99%	99%	1.039.680.881	-



1. **UMUM**

c. **Entitas Anak**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai akta no.7 dari Hari Santosa, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan penyertaan saham ke PT. Golden Multi Sarana sebesar Rp.99.000.000 untuk kepemilikan saham 99%.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Golden Multi Sarana no.7 dari Hari Santosa, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

d. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Tanggal 8 maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 31 desember 2016, jumlah saham Perseroan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.000.000.000 telah dicatatkan pada KSEI /BEI.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 desember 2016 dan 2015 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. **GENERAL**

c. **Subsidiaries Company**

*Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders 47 Extraordinary corresponding deed of Hari Santosa, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company made investments in shares to PT. Golden Multi Sarana of Rp.99.000.000 to share ownership of 99%.*

*Based on the statement of shareholders' decision PT.Golden Multi Sarana no.7 of Hari Santosa, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company entered into a purchase and transfer of 55 (Fifty Five) shares of Mr. Kapeno and 49 (Fourty Nine) shares of Mr. Subanu with a nominal value Rp.99.000.000.*

d. **Public Offering of Shares of the Company**

*On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to Rp30.000.000.000 to the public. On March 28, 2000, all of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*As of December 31, 2016, the number of shares of the Company as much as 1.743.240. With number value per share Rp 100. A number of 1.000.000.000 were listed in KSEI / BEI.*

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and for years ended 31 December 2016 and 2015 were as follows:*

a. **Statement of compliance**

*The financial statements as of and for years ended december 31, 2016 and 2015 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

b. **Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan telah diterapkan secara konsisten, kecuali bagi penerapan beberapa standar dan perubahan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

Standar Akuntansi / interpretasi baru

- PSAK No 110: Akuntansi sukuk

Perubahan/penyempurnaan

- PSAK 4 (Amandemen 2015): Laporan keuangan tersendiri
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen operasi
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan pihak-pihak
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti investasi
- PSAK 15 (Amandemen 2015): Investasi pada entitas asosiasi dan usaha bersama
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset tetap
- PSAK 19 (Amandemen 2015): Aset takberwujud
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi bisnis
- PSAK 24 (Amandemen 2015): Imbalan kerja
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran berbasis saham
- PSAK 65 (Amandemen 2015): Laporan keuangan konsolidasi
- PSAK 66 (Amandemen 2015): Pengaturan bersama
- PSAK 67 (Amandemen 2015): Pengungkapan investasi pada entitas lain
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran nilai wajar

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

b. **Basis for preparation of the financial statements** (Continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated.

**Changes in accounting policies and disclosures**

The accounting policies adopted in preparing the financial statements have been consistently applied, except for the adoption of several standards and amendments which became effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2016, that are relevant to the Company financial statements:

New Standard/interpretation of standard

- PSAK 110: Accounting for Sukuk

Amandements/Improvements

- SFAS 4 (Amendments 2015): Separate financial statements
- SFAS 5 (Improvements 2015): Operating segments
- SFAS 7 (Improvements 2015): Related party disclosures
- SFAS 13 (Improvements 2015): Investment property
- SFAS 15 (Amendments 2015): Investment in associates and Joint Venture
- SFAS 16 (Improvements 2015): Fixed Assets
- SFAS 19 (Amendments 2015): Intangible assets
- SFAS 22 (Improvements 2015): Business combinations
- SFAS 24 (Amendments 2015): Employee benefits
- SFAS 25 (Improvements 2015): Accounting policies, changes in Accounting estimate and errors
- SFAS 53 (Improvements 2015): Share based payment
- SFAS 65 (Amendments 2015): Consolidated financial
- SFAS 66 (Amendments 2015): Joint arrangements
- SFAS 67 (Amendments 2015): Disclosures of interests in other entities
- SFAS 68 (Improvements 2015): Fair value measurement

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

b. **Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2016, DSAK-IAI mengeluarkan PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. Standar tersebut memberikan pilihan bagi entitas yang mengakui aset dan liabilitas sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak atau SPHPP. Alternatif akuntansi yang diatur dalam standar tersebut adalah :

- \_ Dengan menggunakan standar berlaku berdasarkan PSAK ( Pendekatan Umum); atau
- \_ Dengan menggunakan ketentuan sesuai paragraf 10-23 dari PSAK 70 ( Pendekatan Operasional)

c. **Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

b. **Basis for preparation of the financial statements** (Continued)

On September 19, 2016, DSAK-IAI issued PSAK 70: Accounting for tax amnesty assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty Law Based on its Declaration Letter For Tax Amnesty (" Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak" or "SPHPP"). The alternative accounting options are :

- \_ To use the existing applicable standards under Indonesian Financial Accounting Standards ( General Approach); or
- \_ To use the specific provisions in paragraph 10-23 of the PSAK 70 ( Optional Approach).

c. **Principles of consolidation**

Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies.

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

(a) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain jangka panjang yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(a) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company's determine the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company's commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

The Company's determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and long term others trade receivables which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. *Financial instrument* (Continued)

(a) *Financial assets* (continued)

*Derecognition*

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company's have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company's have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company's have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*Impairment of financial assets*

*The Company's assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company's first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company's determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*



2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

(b) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha - pihak ketiga, beban akrual dan utang jangka panjang yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. *Financial instrument* (Continued)

(a) *Financial assets (continued)*

*Impairment of financial assets*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

(b) *Financial liabilities*

*Initial recognition and measurement*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company's determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables - third parties, accrued expenses and long-term loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.*

*Subsequent measurement*

*Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

(c) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(d) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

(b) Financial liabilities (continued)

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

(c) Offsetting of financial instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

(d) Fair value of financial instruments

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

*Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Persediaan**

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

**i. Tanah dalam pengembangan**

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

**K. Aset Untuk Dijual**

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Trade receivables and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.*

*Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.*

**g. Transactions with related parties**

*The Company and its subsidiary enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.*

**i. Land under development**

*The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.*

**K. Available for sale financial asset**

*Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**K. Aset Untuk Dijual** (lanjutan)

Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual di reklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

**I. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<i>Per tahun/ Rate Per Year</i>	
Bangunan	5%	<i>buildings</i>
Mesin dan peralatan pabrik	10%	<i>Machinery and plant equipment</i>
Alat pengangkutan	20%	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	20%	<i>Furniture and office equipment</i>

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**K. Available for sale financial asset** (Continued)

Assets that meet the criteria to be classified as assets held for sale in the reclassification of fixed assets and depreciation on such assets is stopped.

**I. Fixed assets and depreciation**

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.



2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**m. Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**n. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

i. Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

ii. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**n. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.*

**o. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

*The Company as lessee*

*i. Under a finance lease, the Company's required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the*

*ii. Under an operating lease, the Company's recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan sebagai lessor

i. Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

ii. Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

o. **Leases** (Continued)

*The Company as lessors*

*i. The Company's required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in the finance lease.*

*ii. The Company's required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight line basis over the lease term.*

p. **Investment property**

*Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or Both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties*

*Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan perusahaan menjadi properti investasi, perusahaan mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**p. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**q. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**p. Investment property (Continued)**

*Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.*

*Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale*

*To transfer from investment property to assets used in the operation, the company using the cost method at the date of change in use. If the assets used by the company becomes an investment property, the company noted that asset in accordance with the policy of fixed assets up to the date of change in use.*

**q. Trade payables**

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.*

**r. Provisions**

*Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

r. **Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali**

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

s. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan jasa pembangunan dan beban berdasarkan progress penyelesaian. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point). Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (acrual basis).

t. **Pajak penghasilan**

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 71 pasal 4 ayat 1 tanggal 4 Nopember 2008 dikenakan pajak sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

s. **Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control**

*Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."*

*The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to transaction between entities under common control" and presented as part of equity.*

t. **Revenue and Expense Recognition**

*Construction service revenue is recognized using the percentage completion method. Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while exports sales are recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point). Expenses are recognized when incurred (acrual basis).*

u. **Income tax**

Final income tax

*Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law No. 71 article (4) paragraph (1) dated November 4, 2008 imposed on tax at 5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.*

*If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.*

*For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. *Income tax*

*Unfinal income tax*

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.*

v. *Employee Benefits*

*Short-term Employee Benefit*

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.*



2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

u. **Imbalan kerja** (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

v. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. **Penjabaran mata uang asing**

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

v. **Employee Benefits** (Continued)

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003")

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

v. **Earnings per Share**

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. **Foreign currency translation**

(a) *Functional and presentation currency*

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

w. **Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

(b) **Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2016/ <u>December 31, 2016</u>	31 Desember 2015/ <u>December 31, 2015</u>	
	Rp	Rp	
Dollar AS (USD)	13.436	13.794	US Dollar (USD)

x. **Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

x. **Foreign currency translation** (Continued)

(b) **Transactions and balances**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

y. **Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

#### Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

#### Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perusahaan dan entitas anak.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

#### Judgments

*The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Determination of Functional Currency

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.*

#### Classification of Financial Assets and Liabilities

*The company and subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.d.*

#### Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

*The company and subsidiary evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the company and subsidiary expects to collect.*

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

#### Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 1.686.639.108 dan Rp 4.132.085.336. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 15.775.394.671 dan Rp 14.943.632.293. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

#### Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of december 31, 2016 and 2015 was Rp 1.686.639.108 and Rp 4.132.085.336. respectively. Further details are disclosed in Note 5.*

#### **Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The company and subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

#### Estimating Useful Lives of Fixed Assets

*The company and subsidiary estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The company and subsidiary estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 was Rp 15.775.394.671 and Rp 14.943.632.293. Further details are disclosed in Note 14.*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN**

Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 26.799.213.229 dan Rp 5.215.822.780, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 18.788.575.130 dan Rp 2.623.975.663 (lihat catatan 38c).

**Estimasi dan Asumsi**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT**

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015 was Rp 26.799.213.229 and Rp 5.215.822.782, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of december 31, 2016 and 2015 was Rp 18.788.575.130 and Rp 2.623.975.663 (see notes 38c).

**Estimates and Assumptions**

Uncertain Tax Exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The company and subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2016 and 2015 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 10.



3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Realizability of Deferred Income Tax Assets

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT'S

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Kas Rupiah	120.470.000	2.000.000	<i>Cash - Rupiah</i>
Bank			<i>Bank</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah Accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	18.185.959	21.448.848	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.105.065	8.818.154	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Yudha Bhakti	745.909.233	80.881.396	<i>PT Bank Yudha Bhakti</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	60.209.340	2.116.888	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	17.819.474	86.778.348	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Tbk	839.166	9.739.936	<i>PT Bank Danamon Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	1.348.668	-	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
Rekening Dollar Amerika Serikat			<i>US Dollar Accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	9.089.723	10.365.639	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</i>
Jumlah	<u>993.976.628</u>	<u>222.149.209</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5% - 3% per tahun.

On December 31, 2016 and 2015, bank interest rates respectively 1,5% - 3% per year.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi			<i>Relation Party</i>
Fortune Mate Indonesia	1.639.992.969	3.947.005.687	<i>Fortune Mate Indonesia</i>
Pihak ketiga			<i>Third Party</i>
Trias Abadi Cemerlang	46.646.139	46.646.139	<i>Trias Abadi Cemerlang</i>
Multi Bangun Sarana	-	138.433.510	<i>Multi Bangun Sarana</i>
Sub jumlah	<u>1.686.639.108</u>	<u>4.132.085.336</u>	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.646.139)	(46.646.139)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Piutang usaha – bersih	<u>1.639.992.969</u>	<u>4.085.439.197</u>	<i>Net Trade - account receivable</i>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*The detail of aging receivables, started from the invoice date are as follows:*

	2016	2015	
	Rp	Rp	
1-90 hari	1.639.992.969	4.085.439.197	<i>1-90 days</i>
91 - 360 hari			<i>91-360 days</i>
lebih dari 360 hari	46.646.139	46.646.139	<i>over 360 days</i>
Jumlah	<u>1.686.639.108</u>	<u>4.132.085.336</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.646.139)	(46.646.139)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>1.639.992.969</u>	<u>4.085.439.197</u>	<i>Total</i>

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada 31 desember 2016 dan 2015 penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 46.646.139 merupakan pembentukan kerugian penurunan nilai atas piutang piutang yang dibentuk oleh PT Tong Chuang Indonesia, entitas anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah memadai untuk menutup kemungkinan rugi yang timbul atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

As of december31, 2016 and 2015, allowance for impairment losses respectively amounting to Rp 46.646.139 was provided by PT Tong Chuang Indonesia, its subsidiary.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible loss arising from uncollectable receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2016	2015
	Rp	Rp
Pihak Belerasi		
Tjandra Mindharta Gozali	-	4.906.580
Pihak Ketiga		
Piutang Karyawan	7.693.500	19.681.000
PT Golden Multi Sarana	-	851.594.700
BPJS	4.013.236	27.052.574
PT Duta Pertiwi, Tbk	24.116.855.280	
Lain lain	36.681.616	4.999.520
Jumlah	24.165.243.632	903.327.794
Jumlah piutang lain-lain	24.165.243.632	908.234.374

Perusahaan dan entitas anak tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menangih seluruh piutang tersebut.

Perusahaan entitas anak PT Bangun Sarana Jaya memiliki sertifikat Medium Term Note nomor 001/BSJ/2016 tanggal 27 Juni 2016 dengan jatuh tempo 16 Januari 2017 nominal Rp 24.116.855.280 atas PT Duta Pertiwi, Tbk yang berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia.

6. OTHER RECEIVABLES

*related parties*  
Tjandra Mindharta Gozali  
*Related Parties*  
Employee's  
PT Golden Multi Sarana  
BPJS  
PT Duta Pertiwi, Tbk  
Other  
Total  
Total other receivable

No allowance for impairment loss was provided on other receivable by the Company and it's subsidiary because management believes that all such receivables are collectible.

Subsidiaries entity enterprise PT Bangun Sarana Jaya has a Medium Term Note Certificate number 001/BSJ/2016 date June 27, 2016 with a maturity date of January 16, 2017 with amount of Rp 24.116.855.280 on PT Duta Pertiwi Tbk Based in North Jakarta, Indonesia.

7. PERSEDIAAN

	2016	2015
	Rp	Rp
Suku Cadang	137.677.988	137.677.988
Bahan baku dan bahan pembantu	12.971.953.787	12.971.953.787
Bahan dalam proses	35.972.258.854	35.972.258.854
Proyek dalam penyelesaian	21.965.303.900	7.234.232.471
Jumlah	71.047.194.529	56.316.123.100
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Penambahan	-	-
Saldo akhir	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Jumlah	22.496.161.797	7.765.090.368

Penyisihan penurunan nilai persediaan

*Spare part*  
*Raw and indirect materials*  
*Work in process*  
*The Project completion*  
Total  
Allowance for decline in value for inventory  
Beginning balance  
Addition  
Ending balance  
Total

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini merupakan uang muka pembelian atas uang muka pembelian lokal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 781.573.016 dan Rp 90.714.262.

**8. PURCHASE ADVANCES**

This account is purchase advances of local purchase advances as December 31, 2016 and 2015 amount to Rp 781.573.016 dan Rp 90.714.262.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Biaya upah	161.222.626	-	Wage cost
Biaya asuransi	-	33.871.104	Insurance cost
Biaya perijinan	645.293.000	1.044.641.500	License fee
Biaya lain-lain	38.582.333	22.809.333	Other cost
Jumlah	<u>845.097.959</u>	<u>1.101.321.937</u>	Total

**9. PREPAID EXPENSES**

**10. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 174.317.755 dan Rp 199.434.548.

a. Prepaid tax

This account is prepaid tax of value added tax as December 31, 2016 and 2015 amount to Rp 174.317.755 dan Rp 199,434,548, respectively.

b. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

b. Income Tax

Tax benefit of the company and the subsidiary consist of the following:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The company
Pajak kini - final	(1.746.716.724)	481.573.185	Current tax - Final
Pajak tangguhan perusahaan	(11.429.065.547)	(1.108.323.455)	Deferred tax the company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	<u>(13.175.782.272)</u>	<u>(626.750.270)</u>	Total

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (Continued)

Pajak kini

Current Tax

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak	25.033.590.212	72.125.094.817	Profit before tax
Dikurangi:			less
Laba (Rugi) sebelum Pajak entitas anak	(18.160.441.414)	76.377.648.288	Profit (Loss) before tax of the subsidiary
Laba/(Rugi) sebelum pajak perusahaan	43.194.031.626	(4.252.553.471)	Profit/(Loss) before tax of the company
Dikurangi:			Less :
Rugi pendapatan yang dibayar pajak pajak penghasilan final	(4.085.762.470)	-	Income subject to final tax
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	47.279.794.096	(4.252.553.471)	Profit (loss) before tax of the company net income already subjected to final tax
Perbedaan temporer :			Temporary differences :
Penyusutan aset tetap	78.546.394	(69.268.896)	Depreciation of fixed asset
Imbalan pasca kerja	248.712.816	197.042.081	Post employed benefit
Perbedaan tetap :			Nondeductible expense:
Sumbangan	(50.460.000)	(43.260.000)	Donation
Deviden	(49.060.893.420)	-	Dividend
Uang Tebusan atas pengampunan pajak	26.500.980	-	Ransom on tax amnesty
Penghasilan bunga	3.261.284	1.057.440	Interest income
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.474.537.850)	(4.166.982.845)	Fiscal loss for the year

c. Utang pajak

c. Tax payable

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Perusahaan:			The company:
PPH 21	16.790.683	10.186.422	Income tax article 21
PPH 23	1.330.040	-	Income tax article 23
PPH final	3.631.340	98.159.754	Final
Entitas Anak:			The subsidiary:
PPN	-	-	Value Added Tax
PPH 21	-	-	Income tax article 21
Jumlah	21.752.063	108.346.176	Total

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the company and its subsidiary deferred tax assets and liabilities are as follows:





10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak	25.033.590.212	72.125.094.817
dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak	(18.160.441.414)	76.377.648.288
Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan	43.194.031.626	(4.252.553.471)
Dikurangi:		
Rugi pendapatan yang dibayar pajak penghasilan final	(4.085.762.470)	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	47.279.794.096	(4.252.553.471)
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	11.819.948.524	(1.063.138.368)
Beda temporer		
Penyusutan aset tetap	19.636.599	(17.317.224)
Imbalan pasca kerja	62.178.204	49.260.520
Beda tetap		
Sumbangan	(12.615.000)	(10.815.000)
Deviden	(12.265.223.355)	-
Uang Tebusan atas pengampunan pajak	6.625.245	-
Penghasilan bunga	815.321	264.360
Rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	(11.060.431.084)	(17.317.224)
Jumlah penghasilan (beban) pajak perusahaan	(11.429.065.547)	(1.059.062.935)
Jumlah beban pajak entitas anak	-	-
Jumlah beban pajak final	(1.746.716.724)	481.573.185
Jumlah penghasilan (beban) pajak	(13.175.782.271)	(577.489.750)

10. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (continued)

The reconciliation between tax expense and the result of accounting earning tax multiplied with general accepted tax rate, which are follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak	25.033.590.212	72.125.094.817
dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak	(18.160.441.414)	76.377.648.288
Laba (rugi) sebelum pajak perusahaan	43.194.031.626	(4.252.553.471)
Dikurangi:		
Rugi pendapatan yang dibayar pajak penghasilan final	(4.085.762.470)	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dari pendapatan yang tidak terutang pajak penghasilan final	47.279.794.096	(4.252.553.471)
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	11.819.948.524	(1.063.138.368)
Beda temporer		
Penyusutan aset tetap	19.636.599	(17.317.224)
Imbalan pasca kerja	62.178.204	49.260.520
Beda tetap		
Sumbangan	(12.615.000)	(10.815.000)
Deviden	(12.265.223.355)	-
Uang Tebusan atas pengampunan pajak	6.625.245	-
Penghasilan bunga	815.321	264.360
Rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	(11.060.431.084)	(17.317.224)
Jumlah penghasilan (beban) pajak perusahaan	(11.429.065.547)	(1.059.062.935)
Jumlah beban pajak entitas anak	-	-
Jumlah beban pajak final	(1.746.716.724)	481.573.185
Jumlah penghasilan (beban) pajak	(13.175.782.271)	(577.489.750)

11. ASET UNTUK DI JUAL

11. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSET

	Tahun 2016				
	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Penambahan / Addition	Pengurangan / Reduction	31 Desember / December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	56.059.070.834	-	(21.175.581.960)	34.883.488.874	Machine and equipment
Inventaris	3.261.430.300	-	(1.412.653.749)	1.848.776.551	Office equipment
Jumlah	59.320.501.134	-	(22.588.235.709)	36.732.265.425	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	54.374.249.335	-	(19.490.760.459)	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	3.250.506.600	-	(1.401.730.048)	1.848.776.549	Office equipment
Jumlah	57.624.755.935	-	(20.892.490.507)	36.732.265.425	Total
Nilai Buku	1.695.745.202	-	-	-	Book Value

11. ASET UNTUK DI JUAL (lanjutan)

11. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSET (Continued)

	Tahun 2015				
	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Penambahan / Addition	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	56.059.070.834	-	-	56.059.070.834	Machine and equipment
Inventaris	3.261.430.300	-	-	3.261.430.300	Office equipment
Jumlah	59.320.501.134	-	-	59.320.501.134	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	54.374.249.335	-	-	54.374.249.335	Machine and equipment
Inventaris	3.250.506.600	-	-	3.250.506.600	Office equipment
Jumlah	57.624.755.935	-	-	57.624.755.935	Total
Nilai Buku	1.695.745.199			1.695.745.202	Book Value

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

The rest of assets to be sold are still in negotiations with buyers, the Company offers all the assets as a single package, while buyers will buy only partially.

PT Surya intrindo makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena perusahaan melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014.

PT Surya intrindo makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the company make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

12. INVESTASI SAHAM

12. INVESTMENT STOCK

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Entitas asosiasi:			Association Entity
PT Masterin Property			PT Masterin Property
Nilai penyertaan	14.575.000.000	14.575.000.000	Initial Participation
Akumulasi laba (rugi) entitas asosiasi	27.091.002.703	(447.899.695)	Accumulated Gain (los) of Association Entity
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	25.203.953.727	76.604.702.398	Part Of Gain (Loss)Current Year
Jumlah	66.869.956.430	90.731.802.703	Total

ENTITAS

ENTITY

Berdasarkan Akta notaris no 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Based on notarial deed No. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14.575.000.0000 in 14 575 shares with a percentage of 48.58 percent ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisili in Surabaya, East Java.

12. INVESTASI SAHAM (Lanjutan)

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	Rp	Rp	
Jumlah agregate aset	137.780.727.173	186.851.743.580	<i>Aggregate amount of assets</i>
Jumlah agregate liabilitas dan ekuitas	137.780.727.173	186.851.743.580	<i>The amount of aggregate liabilities and equity</i>
Jumlah agregate pendapatan bersih	60.992.500.000	185.088.000.000	<i>Total aggregate net income</i>
Jumlah agregate laba/(rugi) tahun berjalan	51.881.337.437	157.687.736.513	<i>Aggregate amount of profit / (loss) for the year</i>

12. INVESTMENT STOCK (Continued)

Summary of financial information's of associate as of December 31, 2016 and 2015 are as follow :

13. PROPERTI INVESTASI

	Tahun 2016				
	<u>1 Januari 2016 / January 1, 2016</u>	<u>Penambahan / Addition</u>	<u>Pengurangan / Reduction</u>	<u>31 Desember / December 31, 2016</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
Tanah	6.635.950.000	-	-	6.635.950.000	<i>Land</i>
Bangunan dan prasana	27.424.764.784	-	-	27.424.764.784	<i>Building and infrastructure</i>
Jumlah	<u>34.060.714.784</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34.060.714.784</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
Bangunan dan prasana	14.258.735.282	-	1.181.250	14.257.554.032	<i>Building and infrastructure</i>
Jumlah	<u>14.258.735.282</u>	<u>-</u>	<u>1.181.250</u>	<u>14.257.554.032</u>	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u>19.801.979.502</u>			<u>19.803.160.752</u>	<i>Net Carry Value</i>

	Tahun 2015				
	<u>1 Januari 2015 / January 1, 2015</u>	<u>Penambahan / Addition</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>31 Desember / December 31, 2015</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					<i>Acquisition cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
Tanah	10.699.350.000	-	4.063.400.000	6.635.950.000	<i>Land</i>
Bangunan dan prasana	34.865.332.748	-	7.440.567.964	27.424.764.784	<i>Building and infrastructure</i>
Jumlah	<u>45.564.682.748</u>	<u>-</u>	<u>11.503.967.964</u>	<u>34.060.714.784</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u><i>Direct ownership</i></u>
Bangunan dan prasana	20.200.536.319	-	5.941.801.037	14.258.735.282	<i>Building and infrastructure</i>
Jumlah	<u>20.200.536.319</u>	<u>-</u>	<u>5.941.801.037</u>	<u>14.258.735.282</u>	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>25.364.146.429</u>			<u>19.801.979.502</u>	<i>Book Value</i>

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Saat ini Perseroan sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Aset perseroan bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan di jual

13. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

Currently the Company is working to realize the development of all areas of manufacturing and refining the results of Mines, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Assets of the company manufacturing and marketing of footwear, a significant form of land and factory building, will be transformed to support the function of the field of development of business activities. As for machinery and equipment assets book value of zero, because it is up depreciated, will be on sale

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Tahun 2016				
	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Penambahan / Addition	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	-	2.210.811.000	2.210.811.000	Land
Bangunan dan prasana	13.500.000	4.000.000	-	17.500.000	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	(0)	-	-	(0)	Machine and equipment
Inventaris	94.356.000	115.817.273	-	210.173.273	Office equipment
Kendaraan	654.900.000	156.300.000	753.650.000	1.564.850.000	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Mesin	14.045.784.459	129.500.000	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	-	790.836.592	-	790.836.592	Building
Jumlah	15.562.190.459	1.196.453.865	3.718.111.000	18.969.455.324	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasana	675.001	1.989.583	-	2.664.584	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	Machine and equipment
Inventaris	3.376.498	76.031.904	-	79.408.402	Office equipment
Kendaraan	614.506.667	286.715.000	-	901.221.667	Vehicles
Sub Jumlah	618.558.166	364.736.487	-	983.294.653	Total
Nilai Buku	14.943.632.293			17.986.160.671	Book Value

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Tahun 2015				
	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Penambahan / Addition	Pengurangan / Reduction	31 Desember / December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasana	13.500.000	-	-	13.500.000	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	Machine and equipment
Inventaris	88.141.000	6.215.000	-	94.356.000	Office equipment
Kendaraan bermotor	654.900.000	-	-	654.900.000	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Lease assets</u>
Kendaraan bermotor	753.650.000	-	-	753.650.000	Motor vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	13.411.340.408	634.444.051	-	14.045.784.459	Machine
Mesin	-	-	-	-	Building
Jumlah	14.921.531.408	-	-	15.562.190.459	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
<u>Pemilik langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
- Bangunan dan prasana	-	675.001	-	675.001	Building and infrastructure -
- Mesin dan peralatan	-	-	-	-	Machine and equipment -
- Inventaris	1.530.915	1.845.583	-	3.376.498	Office equipment -
- Kendaraan bermotor	335.776.667	278.730.000	-	614.506.667	Motor vehicles -
Sub Jumlah	337.307.582	281.250.584	-	618.558.166	Total
Nilai Buku	14.584.223.826			14.943.632.293	Book Value

Pada tahun 2016 dan 2015 beban penyusutan aset tetap dialokasikan ke dalam beban usaha sebesar Rp 363.555.237 dan Rp 281.250.583.

On December 31, 2016 and 2015 depreciation expense of fixed assets allocated to the operating expenses of Rp 363.555.237 and Rp 281,250,583

Aset tetap yang dimiliki perusahaan telah diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.200.000 untuk tahun 2016, dan PT Ace Jaya Proteksi dengan nilai pertanggungan USD 1.800.000 untuk tahun 2015.

The fixed assets of the company are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia with total coverage of USD 1.200.000 for 2016, and PT Ace Jaya Protection with coverage of USD 1.800.000 for 2015

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured

15. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

15. LAND UNDER DEVELOPMENT

Perusahaan

Company

Tanah dalam pengembangan berlokasi di kelurahan Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang akan menjadi lokasi pembangunan sebesar Rp 2.104.832.726 dan Rp.2.104.832.726 pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015.

Land under development is located in the village Betro Sedati Sidoarjo district that will be the construction site for Rp 2.104.832.726 Rp.2.104.832.726 on december 31, 2016 and 2015.



15. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Perusahaan

Tanah dalam pengembangan berada di kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, sehubungan dengan adanya perluasan kegiatan usaha perusahaan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.026.283.254 dan Rp 11.237.094.254 pada tanggal 31 desember 2016 dan 2015.

Entitas anak

Tanah dalam pengembangan milik entitas anak PT Bangun Sarana Jaya sebesar Rp 0 pada tanggal 31 Desember 2016 dan sebesar Rp 20.982.654.505 pada tanggal 31 Desember 2015

15. LAND UNDER DEVELOPMENT

Company

Land under development is Melawi district, West Kalimantan, in connection with the expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results with the total cost amounting to Rp 9.026.283.254 and Rp 11.237.094.254 in dated december 31, 2016 and 2015.

Subsidiary

Land under development owned subsidiaries of the PT Bangun Sarana Jaya amount to Rp 0 at December 31, 2016 and Rp 20.982.646.505 December 31, 2015

16. UTANG USAHA

	2016	2015
	Rp	Rp
Pihak ketiga :		
Rupiah		
Indo Bangun Makmur, Cv	8.413.179.731	1.332.594.326
Graha Putera Han, Cv	1.092.763.637	728.509.091
Surya Beton Indonesia, PT	629.154.000	-
Anugerah Agung Pertama Perkasa	506.959.049	-
Sinar Asri, UD	473.740.875	-
Bintang Mas Glassolutions, PT	470.832.228	-
Metro Menggala, PT	356.772.600	-
Sumber Laris	310.566.550	-
Cipta Jaya	304.164.465	-
Alam Indah Graha Utama,PT	289.390.729	120.872.107
Graha Mitra Gita Lestarindo, PT	266.676.576	-
Berhasil Indonesia Gemilang, PT	248.893.000	-
Sidokumpul Raya, PT	248.224.994	-
Kreasi Teknika Bangunan	215.686.000	-
Kepuh Kencana Arum, PT	211.394.400	-
Varia Usaha Beton, PT	194.738.500	-
Andika Leveransir	173.841.783	-
Polikarpus Pius Waton	164.781.504	-
Sinar Kayutama	150.124.480	-
Machfud UD	148.103.190	-
Prasada Hidup Sentosa, PT	144.795.998	-
Agus Sudjtmiko TK, Kaca	136.606.863	-
Tri Eka Perdana	129.295.964	-
Agoes Setiawan	127.588.800	-
SCG Readymix Indonesia, PT	108.427.500	-
Perjuangan Steel, CV	107.590.000	-
Ballwindo, CV	101.640.000	-
Lain-lain dibawah 100 juta	715.744.848	122.644.616
Jumlah	<u>16.441.678.264</u>	<u>2.304.620.140</u>

16. ACCOUNTS PAYABLE

	Third parties
	Rupiah
Indo Bangun Makmur, Cv	1.332.594.326
Graha Putera Han, Cv	728.509.091
Surya Beton Indonesia, PT	-
Anugerah Agung Pertama Perkasa	-
Sinar Asri, UD	-
Bintang Mas Glassolutions, PT	-
Metro Menggala, PT	-
Sumber Laris	-
Cipta Jaya	-
Alam Indah Graha Utama,PT	120.872.107
Graha Mitra Gita Lestarindo, PT	-
Berhasil Indonesia Gemilang, PT	-
Sidokumpul Raya, PT	-
Kreasi Teknika Bangunan	-
Kepuh Kencana Arum, PT	-
Varia Usaha Beton, PT	-
Andika Leveransir	-
Polikarpus Pius Waton	-
Sinar Kayutama	-
Machfud UD	-
Prasada Hidup Sentosa, PT	-
Agus Sudjtmiko TK, Kaca	-
Tri Eka Perdana	-
Agoes Setiawan	-
SCG Readymix Indonesia, PT	-
Perjuangan Steel, CV	-
Ballwindo, CV	-
other's under 100 bilion	122.644.616
Total	<u>2.304.620.140</u>

**16. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
	Rp	Rp
1-90 hari	16.441.678.264	2.304.620.140
91-360 hari	-	-
lebih dari 360 hari	-	-
Jumlah	<u>16.441.678.264</u>	<u>2.304.620.140</u>

**16. ACCOUNTS PAYABLE (Connected)**

Age payable are as follows:

1-90 days  
91-360 days  
over 360 days  
Total

**17. UTANG LAIN-LAIN**

	2016	2015
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Masterin Property	-	49.065.800.000
PT Fortune Mate Indonesia	179.000.000	50.000.000
PT Multi Bangun Sarana	125.000.000	125.000.000
Jumlah pihak berelasi	<u>304.000.000</u>	<u>49.240.800.000</u>
Pihak Ketiga		
lain-lain	505.928.554	595.651.918
Jumlah pihak ketiga	<u>505.928.554</u>	<u>595.651.918</u>
Jumlah	<u>809.928.554</u>	<u>49.836.451.918</u>

Related parties  
PT Masterin Property  
PT Fortune Mate Indonesia  
PT Multi Bangun Sarana  
The amount of related parties  
Third Parties  
Others  
The amount of third party  
Total

**18. AKRUAL**

	2016	2015
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	384.559.533	219.440.191
Air, Listrik, Telepon	7.651.540	7.780.904
Asuransi	13.797.517	45.424.378
Pajak	1.654.135.055	-
BBM, Sparepart, dan perbaikan lainnya	255.654.354	46.710.050
Jumlah	<u>2.315.797.999</u>	<u>319.355.523</u>

**18. ACCRUALS**

Salary and allowances  
Water, electricity, and telephone  
Insurance  
Tax  
Fuel, spareparts, and maintenance  
Total

**19. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari PT Fortune Mate Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 599.350.000

**19. SALES DOWN PAYMENT**

This account is sales down payment to PT Fortune Mate Indonesia in december 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 599.350.000

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Company calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Company is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Company in connection with the liability estimates.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	2016	2015
	Rp	Rp
Tingkat diskonto	8%	8%
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%
Usia pensiun	55	55

*Discount rate*

*Salary increment rate*

*Retirement age*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif sebagai berikut :

*Employee benefits expense are as follows:*

	2016	2015
	Rp	Rp
Biaya Jasa kini	156.000.371	117.549.715
Beban bunga neto	92.712.445	79.492.367
Jumlah	<u>248.712.816</u>	<u>197.042.081</u>

*Current service cost*

*Net Interest expense*

*Total*

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

*Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:*

	2016	2015
	Rp	Rp
Saldo awal	1.073.146.948	863.072.708
Beban tahun berjalan	248.712.816	197.042.081
Pendapatan komprehensif lain	(70.241.758)	13.032.159
Saldo akhir	<u>1.251.618.006</u>	<u>1.073.146.948</u>

*Beginning balance*

*Amount charged to profit or loss*

*Other comprehensive income*

*Ending balance*

21. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

21. NON CONTROLLING INTEREST

	2016	2015
	Rp	Rp
Kepentingan non pengendali aset bersih		
PT Tong Chuang Indonesia	(308.801.712)	(293.322.578)
PT Bangun Sarana Jaya	9.131.882.057	6.619.833.945
PT Surya Graha Jaya	6.637.246	9.013.745
PT Golden Multi Sarana	(12.440.997)	-
PT Putra Tanjung Energi	51.603.635	-
Jumlah	<u>8.868.880.229</u>	<u>6.335.525.112</u>

*Non controlling interest - net asset*

*PT Tong Chuang Indonesia*

*PT Bangun Sarana Jaya*

*PT Surya Graha Jaya*

*PT Golden Multi Sarana*

*PT Putra Tanjung Energi*

*Total*

	2016	2015
	Rp	Rp
Kepentingan non pengendali laba bersih		
PT Tong Chuang Indonesia	35.479.131	28.192.477
PT Bangun Sarana Jaya	(2.472.048.114)	31.805.538
PT Surya Graha Jaya	(2.520.082)	(7.659.812)
PT Golden Multi Sarana	14.336.775	-
PT Putra Tanjung Energi	75.259.315	-
Jumlah	<u>(2.349.492.975)</u>	<u>52.338.203</u>

*Non controlling interest - net income*

*PT Tong Chuang Indonesia*

*PT Bangun Sarana Jaya*

*PT Surya Graha Jaya*

*PT Golden Multi Sarana*

*PT Putra Tanjung Energi*

*Total*

22. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham / Name of stake holders
PT Inovasi Abadi Investindo
Tjandra Mindharta Gozali
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / <i>Public (below 5% each)</i>
Jumlah / <i>Total</i>

Sesuai akta no.11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000. serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2016	2015
	Rp	Rp
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
PT Tong Chuang Indonesia	(15.195.278.719)	(15.195.278.719)
PT Bangun Sarana Jaya	(154.096.328)	(154.096.328)
PT Surya Graha Jaya	3.649.266.470	3.649.266.470
PT Golden Multi Sarana	(10.318.111)	-
Biaya emisi saham	(2.285.462.000)	(2.285.462.000)
Pengampunan Pajak	2.649.435.050	-
Jumlah	<u>(11.346.453.638)</u>	<u>(13.985.570.577)</u>

- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.
- Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Bangun Sarana Jaya (entitas anak) pada tahun 2012, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Bangun Sarana Jaya pada tanggal 31 Desember 2011 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Bangun Sarana Jaya sebagai entitas anak.

22. CAPITAL STOCK

2016 / 2015		
Jumlah Saham / <i>Number of shares</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Modal disetor / <i>Paid Capital</i>
(Lembar)	(%)	(Rp)
1.429.240.000	81,99%	142.924.000.000
14.000.000	0,80%	1.400.000.000
<u>300.000.000</u>	<u>17,21%</u>	<u>30.000.000.000</u>
<u>1.743.240.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>174.324.000.000</u>

According the deed no.11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

23. PAID IN CAPITAL

<i>Differences in value of restructuring transaction among entity under common control</i>
<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
<i>PT Surya Graha Jaya</i>
<i>PT Golden Multi Sarana</i>
<i>Share issuance costs</i>
<i>Total</i>

- Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of TCI (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of TCI as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired TCI as a subsidiary.*
- Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Bangun Sarana Jaya (subsidiary) in 2012, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Bangun Sarana Jaya on December 31, 2011 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Bangun Sarana Jaya as subsidiaries.*

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR ( Lanjutan)**

3. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.
4. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

**24. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK**

Merupakan perubahan ekuitas entitas anak yang timbul dari selisih penilaian kembali aset tetap yang dibukukan entitas anak pada tahun 1999, dengan perincian sebagai berikut:

	Jumlah/Total Rp
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap entitas anak	25.749.528.074
Pajak penghasilan 10 %	(2.574.952.807)
Selisih penilaian kembali aset tetap bersih	23.174.575.267
Kepemilikan modal pada entitas anak	80%
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	18.539.660.214

**25. PENJUALAN**

	2016 Rp	2015 Rp
Jasa konstruksi dan lainnya	14.363.008.118	19.765.336.666
- Material Tanah pasir batu	-	3.592.526.150
Lain-lain		
- Penjualan Tanah	24.116.855.280	-
Jumlah	38.479.863.398	23.357.862.816

**23. PAID IN CAPITAL ( Continued)**

3. Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya (subsidiary) in 2014, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.
4. Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Golden Multi Sarana (subsidiary) in 2016, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Golden Multi Sarana on December 31, 2016 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Golden Multi Sarana as subsidiaries.

Stock issuance costs

Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.

**24. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY**

This account represents the change in the company's equity in its subsidiary due to revaluation increment in property plant and equipment recorded by subsidiary (TCI) in 1999 with details as follows:

Revaluation increment in fixed assets of subsidiary
income tax at 10 %
Revaluation increment in fixed assets- net
Multiply by the subsidiary equity interest
Differences due to change of the subsidiary equity

**25. SALES**

Construction and others  
 material sandstone  
 Others  
 Sale Of Land  
 Total

25. PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dilakukan kepada:

	Penjualan/ Sales		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2016 Rp	2015 Rp	2016	2015	
Material Tanah Pasir Batu					material sandstone
PT Fortune Mate Indonesia	-	1.560.650.000	0,00%	6,68%	PT Fortune Mate Indonesia
PT Multi Bangun Sarana	-	2.031.876.150	0,00%	8,70%	PT Multi Bangun Sarana
Jumlah	-	3.592.526.150	0,00%	15,38%	Total
Jasa konstruksi dan lainnya					Conseruction services
PT Fortune Mate Indonesia	13.227.304.908	16.902.640.443	92,09%	69,83%	PT Fortune Mate Indonesia
PT Multi Bangun Sarana	1.135.703.210	2.862.696.223	7,91%	30,17%	PT Multi Bangun Sarana
Jumlah	14.363.008.118	19.765.336.666	100,00%	100,00%	Total
Penjualan	14.363.008.118	23.357.862.816	-	-	Sales

25. SALES (Continued)

The above sales in december 31, 2016 and 2015 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

Penjualan lain-lain merupakan penjualan atas tanah yang dilakukan entitas anak PT Bangun Sarana Jaya kepada PT Mitrakarya Multiguna dengan nomor akta sebagai berikut :

Akta jual beli no 48/2016 dengan nominal Rp 387.996.480  
Akta jual beli no 49/2016 dengan nominal Rp 2.135.178.160  
Akta jual beli no 50/2016 dengan nominal Rp 2.045.364.160  
Akta jual beli no 51/2016 dengan nominal Rp 2.176.492.600  
Akta jual beli no 52/2016 dengan nominal Rp 2.414.799.080  
Akta pelepasan hak no 79 dengan nominal Rp 14.957.024.800

Sales of other is a sale of land conducted by a subsidiary of PT Bangun Sarana Jaya to PT Mitrakarya Multiguna with number of deeds as follows:

Deed of sale Number 48/2016 nominal Rp 387.996.480  
Deed of sale Number 49/2016 nominal Rp 2.135.178.160  
Deed of sale Number 50/2016 nominal Rp 2.045.364.160  
Deed of sale Number 48/2016 nominal Rp 2.176.492.600  
Deed of sale Number 48/2016 nominal Rp 2.414.799.080  
Akta pelepasan hak number 79 nominal Rp 14.957.024.800

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2016 Rp	2015 Rp	
Pemakaian Bahan baku dan bahan pembantu	-	-	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	-	-	Direct labor
Biaya pabrikasi	-	-	Factory Overhead
Jumlah beban produksi	-	-	total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in process:
Persediaan awal	35.972.258.854	35.972.258.854	Beginning Inventory
Penyesuaian persediaan	-	-	Inventory adjustment
Persediaan akhir	(35.972.258.854)	(35.972.258.854)	Ending Inventory
Beban pokok produksi	(0)	-	Cost of good manufactured
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	13.700.338.016	19.239.870.978	Cost of sales - construction and others
Beban pokok material tanah pasir batu	-	3.174.158.625	Cost of sales - material sandstone
Beban pokok tanah	16.670.706.098	-	Cost of sales - land
Jumlah	30.371.044.114	22.414.029.603	Total

26. COST OF GOOD SALES



**26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	Pembelian/ Purchase		Persentase dari jumlah pembelian/ Percentage of total purchase		
	2016 Rp	2015 Rp	2016	2015	
Jasa konstruksi dan lainnya					
CV Indo Bangun Makmur	8.047.743.611	7.007.516.312	58,74%	36,42%	CV Indo Bangun Makmur
CV Graha Putra Han	-	2.590.809.091	0,00%	13,47%	CV Graha Putra Han
Tri Eka Perdana	-	7.514.824.361	0,00%	39,06%	Tri Eka Perdana
Jumlah	8.047.743.611	17.113.149.764	58,74%	88,95%	Total
Material tanah pasir batu					material sandstone
Karya Sejati, CV	-	3.147.158.625	0,00%	100,00%	Karya Sejati, CV
	-	3.147.158.625	0,00%	100,00%	
Jumlah	8.047.743.611	20.260.308.389			Total

**27. BEBAN USAHA**

**27. OPERATING EXPENSES**

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban umum dan administrasi:			General and administratives
Gaji dan Tunjangan	3.109.710.133	2.749.167.264	Wages and Salaries
Imbalan pasca kerja	248.712.816	197.042.081	Employee benefit obligation
Listrik dan Air	174.080.958	357.845.073	Electricity and Water
Penyusutan Aset Tetap	363.555.237	281.250.583	Depreciation Expense
Perjalanan Dinas	129.502.340	232.380.943	Business trip-transportation
Asuransi	102.287.570	162.073.764	Assurance
Iklan	11.838.900	8.986.000	Advertising
Pemeliharaan	52.907.940	56.507.400	Repair and maintenance
Pajak	110.736.437	150.167.406	Taxes
Alat tulis dan Perlengkapan Kantor	166.627.164	222.808.930	Stationary and Office Supplies
Komunikasi	13.946.769	15.480.503	Communication
Manajemen	179.000.000	161.000.000	Management expense
Sewa	132.480.000	88.240.000	Imigration
Administrasi	48.399.400	46.775.900	Employee benefit
Transportasi	81.202.100	4.443.000	Transportation
Pengobatan	876.000	13.327.500	Medical treatment
Bahan bakar	81.072.650	40.084.123	Fuel
Pesangon	5.500.000	49.593.750	Severance
Eksplorasi	47.000.000	271.487.350	Eksploration
Kurir	2.448.610	-	Courir
Perijinan	1.926.000.000	-	Licensing
Sumbangan	50.460.000	-	Donation
Lain-lain	12.270.600	298.326.391	Others
Jumlah beban usaha	7.050.615.624	5.406.987.962	Total operating expenses

**28. PENDAPATAN / BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	2016	2015
	Rp	Rp
Jasa giro	16.043.110	1.407.007
Beban bunga leasing	-	(8.479.489)
Administrasi	(12.382.493)	(9.922.123)
Jumlah	<u>3.660.616</u>	<u>(16.994.605)</u>

**28. FINANCIAL REVENUE / EXPENSES**

Interest revenue  
Interest lease expense  
Administratiton  
Total

**29. LAIN-LAIN BERSIH**

	2016	2015
	Rp	Rp
Pendapatan lain-lain	5.965.062	-
Rugi atas penjualan Aset	(993.545.202)	-
Keuntungan kurs mata uang asing-bersih	(273.306)	(271.183)
Lain-lain	(244.374.345)	812.956
Jumlah	<u>(1.232.227.791)</u>	<u>541.773</u>

**29. OTHERS - NET**

Other Income  
Loss on Sale of Asset  
Gain on foreign exchange-net  
Others  
Total

**30. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2016	2015
	Rp	Rp
(a) Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	9.508.314.966	72.804.183.290
(b) Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	<u>1.743.240.000</u>	<u>1.743.240.000</u>
Laba per saham dasar	<u>5,45</u>	<u>41,76</u>

**30. EARNING PER SHARE**

The computation of basic loss per share is based on the following data :

(a) Earning for computation of basic earning per share  
(b) weighted average number of shares for computation of basic loss per share  
Basic Earning per share

Pada tanggal neraca, perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif

At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan

- PT Inovasi Abadi Investindo adalah pemegang saham mayoritas perusahaan
- PT Tong Chuang Indonesia adalah entitas anak perusahaan
- PT Bangun Sarana Jaya adalah entitas anak perusahaan
- PT Surya Graha Jaya adalah entitas anak perusahaan
- Tjandra Mindharta Gozali adalah pemegang saham
- PT Masterin Property adalah entitas asosiasi
- PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi
- PT Golden Multi Sarana adalah entitas anak
- PT Putra Tanjung Energi entitas adalah asosiasi
- PT Multi Bangun Sarana adalah afiliasi

**31. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Nature relationship

- PT Inovasi Abadi Investindo is the majority stock-holder of the company
- PT Tong Chuang Indonesia is company's subsidiary
- PT Bangun Sarana Jaya is company's subsidiary
- PT Surya Graha Jaya is company's subsidiary
- Tjandra Mindharta Gozali is shareholder
- PT Masterin Property is associate
- PT Fortune Mate Indonesia is affiliation
- PT Golden Multi Sarana is company's subsidiary
- PT Putra Tanjung Energi is associate
- PT Multi Bangun Sarana is affiliation

**31. PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi

Perseroan melakukan transaksi keuangan dengan PT Fortune Mate Indonesia berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan sebagai "Piutang usaha pihak berelasi" "Utang Lain-lain Pihak Berelasi" dalam rangka usaha,"penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

Perseroan melakukan transaksi keuangan dengan PT Multi Bangun Sarana berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan sebagai " "Utang Lain-lain Pihak Berelasi" dalam rangka usaha,"penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi.

**32. KELANGSUNGAN USAHA**

Prospek Usaha

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimasi performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi di tahun-tahun sebelumnya. Perseroan akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Perseroan meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi di tahun 2017 ini dan dimasa-masa mendatang.

Pada kegiatan usaha pembangunan, Perseroan meyakini bahwa dibawah kepemimpinan Nasional saat ini, harapan pertumbuhan ekonomi yang sehat dimasa mendatang tetap ada. Pencapaian pertumbuhan ekonomi secara nasional tahun 2015 memang belum seperti yang ditargetkan, dan faktor pemicunya lebih signifikan karena faktor eksternal terutama dampak dari melemahnya pertumbuhan ekonomi cina. Potensi sumber daya ekonomi dalam negeri untuk modal pertumbuhan cukup menjanjikan, seperti halnya Propinsi Jawa Timur, pertumbuhan ekonomi yang sehat ini sinkron dengan arahan yang diberikan Dewan Komisaris untuk fokus kepada upaya-upaya yang sudah dijalankan, terutama pada upaya yang bisa segera menghasilkan .

Dengan pertimbangan diatas, Perseroan melalui entitas anak PT. Thong Chuang Indonesia memberdayakan potensi aset lahan yang dimiliki dan dikelola untuk bergabung bersama Perusahaan Fortune Business & Industrial Park. Sebagai bagian dari Fortune BIP, diatas lahan milik PT. Thong Chuang Indonesia direncanakan akan di bangun dan dipasarkan sebanyak duapuluh dua unit Pergudangan dan sebanyak dua puluh unit Perkantoran, dengan total anggaran sekitar Rp 52.000.000,- dengan estimasi total nilai jual sekitar Rp 173.000.000.

Selain berupaya merealisasikan kegiatan usaha pembangunan melalui proyek Fortune BIP ini, Perseroan juga berupaya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kegiatan usaha jasa konstruksi.

**31. RELATED PARTIES (Continued)**

Transaction

*Perseroan conduct financial transactions with PT Fortune Mate Indonesia in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2016 is presented as "Receivable third party", "Payable Other Related Parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.*

*Perseroan conduct financial transactions with PT Fortune Mate Indonesia in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2016 is presented as "Payable Other Related Parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.*

**32. GOING CONCERN**

Business Prospect

*The Company continues to strive to optimize the performance results. Armed with the experience of the performance of construction services in previous years. The Company will continue its efforts to get project with a larger construction services. The Company believes business prospect of the construction service business activities in 2017 and big future.*

*In the development of business activities, the Company is confident that under the leadership of the National in this time, hopes that healthy economic growth in the future. The achievement of national growth in 2015 is not appropriate, and this was due to external factors, especially the impact of weakening economic growth of China. Resources potential of the domestic economy for growth is good, as well as the province of East Java, sound economic growth is in line with directives by the Commissioners to focus on the efforts that have been carried out, especially on efforts that could soon produce.*

*With these consideration, the company throughs its subsidiaries PT. Thong Chuang Indonesia empowering potencial of land assets owned and managed for joined the Company Fortune Business & Industrial Park ('Fortune BIP'). As part of the Fortune BIP, on land owned by PT. Thong Chuang Indonesia planned to be built and marketed many as twenty-two units warehousing and twenty units of the office, with tottal budget of around Rp 52.000.000, and total estimated sales value of about Rp 173.000.000.*

*In addition to trying to realize the development of business activities through Fortune BIP project, the Company is also attempt to derive opportunities to develop the business activities of construction service.*

**33. KELANGSUNGAN USAHA** (lanjutan)

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan di tahun 2017, Perseroan sudah memiliki Pabrik pemurnian hasil-hasil pertambangan yang secara teknis sudah siap, bahkan sudah pernah trial operation dengan hasil baik. Perijinan untuk menjual hasil produk belum diperoleh. Kendala lain yaitu bahan baku hasil-hasil pertambangan berupa zirkon dan emas DMP yang dibutuhkan belum bisa didapat. Akuisisi yang dilakukan atas perusahaan dagang hasil-hasil pertambangan PT Golden Multi Sarana merupakan bagian dari upaya untuk mendapatkan bahan baku. PT Golden Multi Sarana juga mempunyai investasi di satu perusahaan lokal yaitu PT.Putra Tanjung Energi yang bergerak dikegiatan usaha Penambang. Perjinan untuk melakukan penambangan belum diperoleh

Target Mendatang

Pada kegiatan usaha jasa konstruksi, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan jasa konstruksi minimal 20% dari pendapatan jasa konstruksi tahun 2016.

Pada kegiatan usaha pembangunan, Perseroan menyesuaikan dengan penjadwalan dengan Fortune BIP, khususnya untuk proyek diatas lahan yang dimiliki PT.Thong Cuang Indonesia yang dijadwalkan akan melakukan pembangunan konstruksi, sarana dan prasarana yang diperkirakan akan selesai di tahun 2017. Dengan bekerjasama dengan beberapa Propety Agents, kegiatan pemasaran sudah mulai dilakukan sejak awal tahun 2017 dan penjualan diharapkan dapat direalisasikan mulai semester akhir tahun 2017, dan seluruhnya dijadwalkan akan terjual pada akhir tahun 2019.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan di tahun 2017, Perseroan masih fokus pada pengurusan perijinan baik operasional Pabrik, maupun perijinan dari entitas asosiasi PT.Putra Tanjung Energi untuk dapat melakukan aktivitas penambangan.

**34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	2016	
	Mata uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah
Aset		
- Kas dan setara kas	659	9.089.723
Jumlah liabilitas moneter - bersih		9.089.723

**33. GOING CONCERN** (continued)

For the industrial business activities purifying benefits of mining, in 2017, the company's own purification plant minning products that are technically ready, I've even been trial operation with good results. Licensing to sell the product has not yet obtained. Another obstacle is the raw material results in the form of zircon and DMP's gold needed can not be obatined. Acquisitions made over the trading companies the benefits of mining PT Golden Multi Sarana is part of an efforts to obtain raw material. PT Golden Multi Sarana also has an investment in a local ompany PT Puta Tanjung Energy engaged in miners. Licensing for minning has not obtained.

The Next Goal's

In the contruction service business activites, the Company is targeting revenue growth in service, construction of at least 20% of construction service revenue in 2016.

In the business activites of development, adjust the scheduling Fortune BIP, especially for projects PT Thong Chuang Indonesia scheduled for contruction, infrastructure fully completed in 2017. By working out some property agent, marketing activites have been started since the beginning of 2017 and sales are expexted can be realized starting in late 2017, and is scheduled entirely sold by the end of 2019.

For business activities refining industry mining products in 2017, the Company is focused on licensing arrangement both operationally Factor , as well as the licensing of the associated company PT Puta Tanjung Energy to be able to mining activities.

**34. MONETARY ASSETDENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2015		
	Mata uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	Assets
- Kas dan setara kas	833	10.365.639	Cash and cash Equivalents -
Jumlah liabilitas moneter - bersih		10.365.639	Net monetary liabilities

**35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS**      **35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

Transaksi non kas perusahaan adalah sebagai berikut:

Non cash transactions of the Company as follow :

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Reklasifikasi aset tetap ke uang muka pembelian	-	98.263.500	Reclassification fix assets to advance purchase
Reklasifikasi Aset dalam penyelesaian ke inventaris	(1.800.000)	-	Reclassification constructstion in progress to inventaris
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke aset tetap	2.210.811.000	-	Reclasification land in development to fix assets
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke penjualan	16.267.147.873	-	Reclassification land to revenue
Bertambahnya aset tetap dari utang usaha	29.173.048	-	Acquitision fixed assets financed by trade payables
Jumlah	<u>18.505.331.921</u>	<u>98.263.500</u>	Total

**36. LAPORAN SEGMENT**

**36. SEGMENT REPORTING**

Saat ini Perseroan sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemorong pada umumnya (kontraktor).

Currently the Company is working to realize the development of processing and refining industry mining products, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

a. Segmen usaha

a. Business segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai segmen usaha pembangunan

For management purposes, the company and its subsidiaries have only business segment construction.

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan			
Pendapatan usaha	38.479.863.398	23.357.862.816	Sales
Beban pokok penjualan	(30.371.044.114)	(22.414.029.603)	Cost of good sold
Laba (rugi) bruto	<u>8.108.819.284</u>	<u>943.833.213</u>	Gross (loss) profit

b. Segmen geografis

b. Geographical segment

Perusahaan dan entitas anak beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

The company and its subsidiary's operations are located only on Indonesia.

c. Penjualan berdasarkan pasar

c. Sales by Geographical market

Berikut ini adalah jumlah penjualan perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

the following table shoes the distribution on the company and its subsidiary's consolidated sales by geographical market:

36. LAPORAN SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT REPORTING (Continued)

c. Penjualan berdasarkan pasar ( Lanjutan)

c. Sales by Geographical market ( Continued)

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan			Construction
- Indonesia	38.479.863.398	23.357.862.816	Indonesia -
Jumlah penjualan	38.479.863.398	23.357.862.816	Total sales

d. Segment aset dan liabilitas

d. Assets and liabilities segments

	2016	2015	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
Bidang pembangunan			Construction
Aset lancar	49.792.310.130	12.080.048.027	Current assets
Aset tidak lancar	89.154.178.872	133.998.804.169	Noncurrent assets
Jumlah aset bidang pembangunan	138.946.489.002	146.078.852.196	Total construction assets
Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Aset lancar	1.304.053.626	3.988.081.074	Current assets
Aset tidak lancar	30.276.673.974	38.527.960.809	Noncurrent assets
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	31.580.727.600	42.516.041.883	Total assets of Industrial processing and refining mining results
Jumlah Aset	170.527.216.602	188.594.894.079	Total Assets

	2016	2015	
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Bidang pembangunan			Construction
Liabilitas jangka pendek	20.158.599.404	53.105.266.757	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.251.618.006	1.073.146.949	Long Term Liabilities
Jumlah liabilitas bidang pembangunan	21.410.217.410	54.178.413.706	Total liabilities fields of development
Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Liabilitas jangka pendek	29.907.470	62.857.000	Short term liabilities
Jumlah liabilitas	21.440.124.880	54.241.270.706	Total Liabilities



**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

b. Manajemen risiko keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

*The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.*

*The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.*

*Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.*

b. Financial risk management

*The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.*

i. Foreign Exchange Rate Risk

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.*

ii. Interest Rate Risk

*Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company have interest rate risk since they have loans.*

*The Company interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.*

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iii Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

The Company manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

iv Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

iv. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2016 are as follows:

	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
	Rp	Rp	
<b>Aset keuangan</b>			
Kas dan setara kas	993.976.628	993.976.628 (i)	Financial Assets Cash and cash equivalent
Piutang usaha - bersih	1.639.992.969	1.639.992.969 (i)	Account receivables - net
Piutang lain-lain	24.165.243.632	24.165.243.632 (i)	Other receivables
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Utang usaha-Pihak ketiga	16.441.678.264	16.441.678.264 (i)	Financial Liabilities Account Payable-third parties
Akrual	2.315.797.999	2.315.797.999 (i)	Accruals

**37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat / Carrying amount	Rp
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	222.149.209	
Piutang usaha - bersih	4.085.439.197	
Piutang lain-lain	908.234.376	
Liabilitas keuangan		
Utang usaha-Pihak ketiga	2.304.620.140	
Akrual	319.355.523	

(i). Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2015 are as follows:

	Nilai wajar / Fair value	Rp	
			<i>Financial Assets</i>
	222.149.209 (i)		<i>Cash and cash equivalent</i>
	4.085.439.197 (i)		<i>Account receivables - net</i>
	908.234.376 (i)		<i>Other receivables</i>
			<i>Financial Liabilities</i>
	2.304.620.140 (i)		<i>Account Payable-third parties</i>
	319.355.523 (i)		<i>Accruals</i>

(i). Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

**38. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

Perusahaan

- PT Surya Indrindo Makmur, Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Tanah	Rp 132.5049.000

Entitas Anak

- PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Uang Tunai	Rp 100.000.000

**38. ASSET OF TAX AMNESTY**

Company

- PT Surya Indrindo Makmur, Tbk

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

ASSET	NOMINAL
Land	Rp 132.5049.000

Subsidiaries Company

- PT Tong Chuang Indonesia

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-307/PP/WPJ.11/2016 dated on September 27, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

ASSET	NOMINAL
Cash	Rp 100.000.000

38. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

- PT Bangun Sarana Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-34558/PP/WPJ.11/2016 tanggal 9 Desember 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Uang Tunai	Rp 100.000.000

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Tanah	Rp 1.037.259.000

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapkan PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

38. ASSET OF TAX AMNESTY (Continued)

- PT Bangun Sarana Jaya

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-34558/PP/WPJ.11/2016 dated on Decmber 9, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

ASSET	NOMINAL
Cash	Rp 100.000.000

- PT Surya Graha Jaya

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-4154/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

ASSET	NOMINAL
Cash	Rp 100.000.000

- PT Golden Multi Sarana

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

ASSET	NOMINAL
Cash	Rp 100.000.000

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-2735/PP/WPJ.11/2016 dated on September 30, 2016, the company has followed the tax amnesty program. Based on certificate of tax amnesty, assets into tax amnesty are as follows :

ASSET	NOMINAL
Land	Rp 1.037.259.000

On the accounting records of the company's assets and liabilities, the company adopted PSAK 70 paragraph 7, which describes asset and liabilities in the tax amnesty program are recorded as assets of tax amnesty and liabilities of tax amnesty

**39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 55 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2017.

**39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 55 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on March 15, 2017.*

\*\*\*\*\*